KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

OPTIMALISASI PEMANFAATAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (E-PUS) UNTUK MEMPERCEPAT PROSES PELAYANAN PASIEN MELALUI PEMBUATAN *E-BOOK* DAN BUKU PANDUAN DI PUSKESMAS DEPATI VII KOTO TUO KABUPATEN KERINCI

Disusun Oleh:

Nama	**: AD HAQI ALIFRA GANDI, A.Md. RMIK**
NIP	**: 20011018 202505 1 001**
Jabatan	**: Perekam Medis Terampil**
Instansi	**: Pemerintah Kabupaten Kerinci**
Kelas/kelompok	**: IV**
No.absen	**: 34**
Angkatan	**: VII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:Optimalisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektonik (E-Pus) Untuk Mepercepat Proses Pelayanan Pasien Melalui Pembuatan *E-Book* Dan Buku Panduan Di Puskesmas Depati VII Koto Tuo
NAMA	: AD Haqi Alifra Gandi, A.Md. RMIK
NIP	: 20011018 202505 1 001
PANGKAT/GOL	: Pengatur / II.c
JABATAN	: Perekam Medis Terampil
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	: VII / IV
NO. ABSENSI	: 34

Disahkan Berdasarkan Seminar Aktualisasi Latsar CPNS Golongan II Angkatan/Gelombang VII/I Yang Dilaksanakan Pada Tanggal 17 Oktober 2025 Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,

Liga Oktafia, S.STP, M.Si
NIP. 19911007 201206 2 001

Mentor,

dr.H. Dedi Kurniawan
NIP. 19860328 201412 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.AP
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 - 15.30 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan VII tahun 2025.

JUDUL :Optimalisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektonik (E-Pus) Untuk Mepercepat Proses Pelayanan Pasien Melalui Pembuatan *E-Book* Dan Buku Panduan Di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci
NAMA : AD Haqi Alifra Gandi, A.Md. RMIK
KELOMPOK : IV
NO. ABSEN : 34
INSTANSI : Permerintah Kabupaten Kerinci
JABATAN : Perekam Medis Terampil

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Liga Oktafia, S.STP, M.Si	**AD HAQI ALIFRA GANDI, A.Md. RMIK**
NIP. 19911007 201206 2 001	**NIP. 20011018 202505 1 001**

EVALUATOR	MENTOR
Hana Widuri Hasibuan, M.Si	**dr. H. Dedi Kurniawan**
19810107 200801 2 009	**NIP. 19860328 201412 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Karena atas KarunianNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Aktualisasi yang berjudul **"**Optimalisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (E-Pus) Untuk Mepercepat Proses Pelayanan Pasien Melalui Pembuatan *E-Book* Dan Buku Panduan Di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci**"** di Puskesmas Depati Tujuh Kabupaten Kerinci. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang I Angkatan VII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulis mengucapkan terimakasih dan dukungannya kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta, yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dan penyusunan Laporan Kegiatan Aktualisasi ini dengan baik.
2. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;

3. Ibu Hana Widuri Hasibuan, M.Si selaku evaluator.
4. Ibu Liga Oktafia, S.STP, M.Si selaku *coach* yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami.
5. Seluruh Widyaswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
6. Bapak H. Hermendizal, SE, SKM, MM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.
7. Bapak dr. H. Dedi Kurniawan, selaku mentor dan Kepala Puskesmas Depati VII Koto tuo yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan memberi masukan kepada penulis.
8. Semua Pegawai Puskesmas Depati VII Koto tuo yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi.
9. Rekan-rekan CPNS Golongan II Angkatan VII tahun 2025 peserta Latsar yang saling mendukung dan membantu selama kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berlangsung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kegiatan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Kerinci, 30 September 2025

Peserta



AD Haqi Alifra Gandi, A.Md. RMIK
NIP. 20011018 202505 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
BERITA ACARA iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x

BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Pelaksanaan Aktualisasi 2
1) Tujuan Umum 2
2) Tujuan Khusus 3
C. Ruang Lingkup 3

BAB II 4
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4
A. Profil Instansi 4
1) Sejarah Singkat Puskesmas Depati VII Koto Tuo 4
2) Visi Misi Puskesmas Depati VII Koto Tuo 7
B. Profil Peserta 9

BAB III 12
RINGKASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 12
A. Deskripsi *Core* Isu 12
B. Analisis Penyebab *Core* Isu 15
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* isu 20

BAB IV 24
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 24
A. Matrix Jadwal Kegiatan Aktualisasi 24

B. Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak 25
C. Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Berakhlak) 44
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 45
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 49

BAB V 51
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 51
A. KESIMPULAN 51
B. Rekomendasi 55

DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL 16
Tabel 3.2 Parameter Nilai Usg 18
Tabel 3.3 Analisis Penyebab Isu Dengan Teknik Usg..... 19
Tabel 4.1 Tabel Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 24
Tabel 4.2 Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak..... 25
Tabel 4.3 Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Pns Berakhlak.... 44
Tabel 4.4 Capaian Penyelesain Core Isu 45
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 profil instansi 4
Gambar 2.2 profil peserta 9
Gambar 3.1 Rekam Medis manual..... 13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tahun 2022) menyebutkan Rekam medis adalah dokumen yang berisi tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Dan Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang efisien.

Pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan efisien merupakan salah satu pilar utama dalam upaya peningkatan mutu layanan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Dalam praktiknya, kecepatan layanan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan data dan informasi pasien yang akurat, terutama melalui dokumen rekam medis. Rekam medis menjadi landasan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan diagnosis, terapi, dan tindak lanjut pelayanan secara aman dan terintegrasi, serta berperan penting dalam kesinambungan layanan, dokumentasi hukum, dan evaluasi mutu pelayanan (Kementerian Kesehatan RI, 2022; Aptika Kominfo, 2023).

Namun, di Puskesmas Depati VII Koto Tuo, proses penyediaan

dokumen rekam medis pasien masih menghadapi kendala yang menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama dari standar yang telah ditetapkan. Permenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) menyebutkan bahwa penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan seharusnya dilakukan maksimal dalam waktu 10 menit, dihitung sejak pasien mendaftar.

Dalam kenyataannya, banyak pasien yang harus menunggu lebih lama akibat proses pencarian dokumen rekam medis yang membutuhkan banyak waktu, hal ini disebabkan karena sistem manual yang belum ditinggalkan sepenuhnya, serta belum optimalnya pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (E-Pus). Oleh karena itu penulis ingin membuat inovasi agar waktu pelayanan dapat dilakukan sesuai dengan standar. Penulis ingin mengoptimalkan pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus) untuk mempercepat akses rekam medis pasien Melalui Pembuatan E-Book Dan Buku Panduan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, dan meminimalkan kesalahan administrasi di fasilitas kesehatan.

B. Tujuan Pelaksanaan Aktualisasi

1) Tujuan Umum

Pengaktualisasian nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK) sebagai Aparatur Sipil Negara di instansi Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus) untuk mempercepat proses pelayanan pasien di puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci sehingga waktu pelayanan dapat dilaksanakan sesuai dengan standar.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi tugas penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II PPSDM Regional Bukittinggi tahun 2025. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis memilih isu optimalisasi pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus) untuk mempercepst proses pelayanan pasien di Puskesmas Depati VII Koto tuo Kabupaten Kerinci. Untuk kegiatan Penyusunan Laporan dilaksanakan selama masa habituasi yakni pada tanggal 01 – 30 September 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah Singkat Puskesmas Depati VII Koto Tuo



Gambar 2.1 profil instansi

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan urusan wajib daerah yang berkaitan dengan hak dan pelayanan dasar kepada warga negara dengan penerapan Standar Pelayanan Minimal guna meningkatkan ketentuan tentang jenis dan mutu *pelayanan* dasar yang meliputi kehidupan sosial, ekonomi dan pemerintahan. Dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal harus memperhatikan prinsip; sederhana, kongkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau, dapat dipertanggungjawabkan dan mempunyai batas pencapaian yang dapat diselenggarakan

secara bertahap.

Penataan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal merupakan wujud dari Tata Pemerintahan yang baik *(Good Governance).* Dalam pelaksanaannya di tingkat Kabupaten Dinas Kesehatan bersama Rumah Sakit Umum dan di tingkat Kecamatan dengan Unit Pelaksana Teknis Puskesmas, bahkan sampai di tingkat Kelurahan / Desa yaitu Pustu / Polindes / Poliklinik Kesehatan Desa. Dalam pengambilan maupun pelaksanaan kebijakan program Puskesmas Depati Tujuh selalu bekerjasama dengan Dinas Lintas Sektoral yang terkait.

Oleh karena itu apabila salah satu unsur tersebut tidak dapat mendukung maka berakibat target yang telah ditetapkan tidak optimal. Adapun target maksimal yang ingin dicapai oleh Puskesmas Depati Tujuh sebagai salah satu unit pelayanan terkecil Dinas Kesehatan untuk ikut sumbangsih dalam pelaksana Pembangunan Daerah dalam bidang kesehatan.

Kecamatan Depati Tujuh adalah daerah dengan topografinya merupakan dataran dengan letak geografis 900 m diatas permukaan laut. Kecamatan Depati Tujuh terbagi dalam 20 desa definitif dan Desa Koto Tuo merupakan ibukota Kecamatan. Desa dengan Jarak tempuh terjauh dari Kantor Kecamatan Depati Tujuh adalah Desa Koto Payang yang

berjarak 7,5 Km. Kecamatan Depati Tujuh dilalui oleh satu sungai yaitu Sungai Batang Merao.

Awal pembentukan Kecamatan Depati Tujuh adalah Kecamatan Air Hangat pecah menjadi tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Air Hangat (kecamatan induk), Kecamatan Air Hangat Timur dan Kecamatan Depati Tujuh. Kecamatan Depati Tujuh dikelilingi oleh perbukitan dan persawahan. Sejak berdiri Kecamatan Depati Tujuh tahun 2009 hingga sekarang, Status desa di wilayah Kecamatan Depati Tujuh merupakan desa swasembada.

Puskesmas Depati VII Koto Tuo merupakan pengembangan dari Puskesmas Pembantu yang didirikan pada tahun 1990 dan sejak tanggal 23 Agustus 2003 resmi menjadi puskesmas induk. Disamping itu Puskesmas Depati Tujuh juga memiliki 3 (Tiga) Puskesmas Pembantu : Pustu Tambak Tinggi, Pustu Semumu dan Pustu Belui Tinggi . Juga memiliki 3 (Tiga) Poskesdes yaitu di Desa Baru Kubang, Desa Ladeh dan Desa Belui.

Puskesmas Depati VII Koto Tuo terletak dalam wilayah Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, memiliki luas wilayah 7.785 km^2 dengan batas- batas wilayah sebagai berikut :

a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sekungkung
b) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Payang
c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tebat Ijuk
d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Semumu

2) Visi Misi Puskesmas Depati VII Koto Tuo

VISI : ”Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera “.

MISI :

1. Menggerakkan pembangunan kecamatan dalam bidang kesehatan
2. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan
3. Mendorong kemandirian keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat
4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau
5. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.
6. Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo
7. Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kebersamaan

8. Berperan Aktif mendukung peningkatan derajad kesehatan masyarakat Depati Tujuh.

Tata Nilai : DEPATI

D = DISIPLIN

E = EFISIEN

P = PELAYANAN PRIMA

A = ADIL

T = TERPERCAYA

I = INFORMATIF

MOTTO : KESEHATAN ANDA KEBAHAGIAAN KAMI

B. Profil Peserta



Gambar 2.2 profil peserta

Penulis adalah salah satu staf di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci yang memiliki jabatan sebagai Perekam Medis Terampil.

Nama	: AD Haqi Alifra Gandi, A.Md. RMIK
NIP	: 20011018 202505 1 001
Tempat/Tgl Lahir	: Mukai Tengah / 18 Oktober 2001
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Mukai Seberang, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
Tempat Tugas	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Pangkat / Golongan	: Pengatur / II.c

Adapun tugas dan fungsi Perekam Medis Terampil di puskesmas Depati VII Koto Tuo adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran dan registrasi pasien
2. Mengelola rekam medis pasien
3. Pengelolaan data dan informasi kesehatan
4. Pengelolaan arsip dan sistem informasi
5. Pelayanan administratif

Fungsinya mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan :

1. Fungsi Informasi

   Menyediakan data akurat tentang pasien, penyakit, tindakan, dan pelayanan untuk dasar perencanaan, evaluasi, dan penelitian.

2. Fungsi Legal

   Menjamin rekam medis sesuai standar dan dapat menjadi bukti hukum bila diperlukan.

3. Fungsi Administratif

   Mendukung kelancaran pelayanan dengan sistem pendaftaran, penyimpanan, dan pelaporan data pasien.

4. Fungsi Statistik

   Mengolah data morbiditas dan mortalitas untuk pelaporan 10 penyakit terbanyak dan indikator pelayanan kesehatan.

5. Fungsi Pendidikan dan Penelitian

   Menyediakan data sebagai bahan penelitian dan pendidikan kesehatan.

BAB III

RINGKASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

Rekam medis merupakan komponen penting dalam proses pelayanan kesehatan, karena berisi informasi menyeluruh mengenai riwayat kesehatan, diagnosa, pengobatan, dan tindakan medis yang pernah diterima oleh pasien. Ketepatan dan kecepatan dalam penyediaan dokumen rekam medis menjadi salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan, terutama dalam fasilitas pelayanan tingkat pertama seperti puskesmas. Menurut standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit yang tertuang dalam Permenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008 waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan seharusnya tidak lebih dari **10 menit**, terhitung sejak pasien mendaftar.

Namun realita proses penyediaan dokumen rekam medis saat ini di puskesmas masih menghadapi tantangan serius. Waktu tunggu yang melebihi standar disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu belum optimalnya penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (Epus)**.** Hal ini dapat dibuktikan dengan proses pemanfaatan rekam medis elektronik baru sampai di bagian pendaftaran saja dan untuk dokumentasi pelayanan pasien masi

dituliskan dalam rekam medis manual pada kertas sehingga waktu penyediaan rekam medis bisa memakan waktu yang lebih lama dari standar yaitu lebih dari 10 menit.



Gambar 3.1 Rekam Medis manual

Oleh karena itu diperlukan strategi efektif untuk mengoptimalkan pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus) agar pelayanan dapat dilaksanakan dengan cepat sesuai dengan standar.

Dampaknya:

Terganggunya alur pelayanan di fasilitas kesehatan berdampak signifikan terhadap kenyamanan dan efisiensi layanan, di mana pasien harus menunggu lebih lama yang pada akhirnya menyebabkan penumpukan di bagian pendaftaran. Kondisi ini tidak hanya menghambat kelancaran proses pelayanan, tetapi juga berkontribusi pada turunnya tingkat kepuasan pasien dan masyarakat secara umum. Ketidakpuasan tersebut dapat memicu hilangnya kepercayaan

terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, bahkan berpotensi menyebabkan pasien membatalkan niatnya untuk berobat, yang tentu dapat berdampak negatif terhadap kondisi kesehatan mereka.

Keterkaitan dengan agenda III:

Manajemen ASN dan konsep Smart ASN memiliki keterkaitan yang erat dengan kegiatan "Optimalisasi pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus)" di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci, karena keberhasilan penerapan sistem digital seperti E-Pus sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. ASN yang professional dan adaptif terhadap teknologi sebagaimana yang dicirikan dalam konsep Smart ASN akan mampu mengelola perubahan sistem dari manual ke digital dengan lebih efektif. Melalui manajemen ASN yang baik, seperti pelatihan, pengawasan, dan pengembangan kapasitas, para pegawai akan lebih siap untuk memanfaatkan E-Pus dalam mempercepat proses pelayanan kesehatan, mengurangi waktu tunggu pasien, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data medis. Dengan demikian, optimalisasi E-Pus tidak hanya soal teknologi, tetapi juga transformasi budaya kerja ASN menuju pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan berkualitas.

B. Analisis Penyebab *Core* Isu

Berdasarkan hasil identifikasi isu yang dilakukan penulis di Puskesmas Depati VII Koto Tuo diperoleh beberapa isu aktual yang menjadi permasalahan oleh sebab itu dalam proses penetapan isu yang berkualitas perlu dilakukan analisis untuk menentukan skala prioritas dan isu yang akan dipilih menjadi core isu. Pada analisis pertama penulis akan memilih isu prioritas dengan menggunkan Teknik AKPL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak). Yang mana Aktual artinya isu tersebut benar- benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komperehensif, Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, dan Kelayakan artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Dalam menggunakan metode AKPL diperlukan penggunaan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; Aktual, Kekhalayakan, Problematik, dan Kelayakan dimana semakin tinggi skor penilaian maka isu tersebut akan semakin bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Dengan menggunakan teknik AKPL, isu-isu yang ditemukan dapat dipetakan berdasarkan tingkat urgensi, dampak, dan peluang penyelesaiannya. Hasil akhirnya

adalah penetapan core isu yang paling tepat untuk dijadikan fokus dalam rancangan aktualisasi.

NO	ISU	ANALISIS				JML	RANK
		A	K	P	L		
1	**Belum Optimalnya Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien sesuai standar**	**5**	**5**	**5**	**5**	**20**	**1**
2	Belum Optimalnya Alur Pelayanan Pasien Di Puskesmas Depati VII Koto Tuo	3	4	3	3	13	3
3	Belum optimal pelayanan pendaftaran pasien BPJS terutama kasus Rujukan melalui Mobile Jkn	4	4	5	5	18	2

Table 3.1 analisis core isu dengan metode AKPL

Berdasarkan metode AKPL dari Tabel di atas isu ke-1 memperoleh total nilai 20, isu ke-2 memperoleh total nilai 13, dan isu ke-3 total nilai 18, maka isu yang mendapat peringkat pertama dan menjadi isu priositas adalah isu ke-1 yaitu "**Belum Optimalnya Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien sesuai standar**" dimana isu tersebut memperoleh nilai Aktual 5 yang artinya isu tersebut sangat terjadi dan dalam proses kejadian dibicarakan di kalangan masyarakat, nilai problematik 5 yang artinya isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya, nilai kekhalayakan 5 yang artinya Isu sangat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, nilai layak 5 yang artinya isu tersebut tersebut sangat masuk akal dan sangat realistis serta sangat relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan

masalahnya.

Berdasarkan analisis AKPL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Belum Optimalnya Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien sesuai standar**”. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode USG dengan mempertimbangkan Tingkat Urgensitas Masalah, Keseriusan Masalah, serta Tingkat Perkembangan Masalah (*Urgency, Seriousness, Growth*), sebagai pendekatan sistematis untuk menetapkan prioritas isu secara objektif dan terukur (Kementerian Kesehatan RI, 2016). sebagai berikut :

1. Urgency/Mendesak : Seberapa mendesak suatu penyebab isu harus dibahas, dianalisa, dan ditindaklanjuti
2. Seriousness/Kegawatan : Seberapa serius suatu penyebab isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan
3. Growth/Pertumbuhan : Seberapa besar memburuknya penyebab isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera Analisis USG dilakukan dengan memberikan nilai dengan rentang antara 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut :

Table 3.2 Parameter Nilai USG

Nilai	Urgency / Mendesak	Seriousness /Kegawatan	Growth / Pertumbuhan
1	Penyebab isu tidak mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu tidak begitu serius untuk dibahas karena tidak berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu lamban berkembang
2	Penyebab isu kurang mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu kurang serius untuk dibahas karena tidak berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu kurang cepat berkembang
3	Penyebab isu cukup mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu cukup serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu cukup cepat berkembang
4	Penyebab isu mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang Lain	Penyebab isu cepat berkembang
5	Penyebab isu sangat mendesak untuk segera diselesaikan	Penyebab isu sangat serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang lain	Penyebab isu sangat cepat berkembang

Hasil analisis USG terkait penyebab isu core isu " Belum Optimalnya Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien sesuai standar" disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 3.4 Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

NO	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE	RANK
1	Terjadinya missfile karena dokumen terselip di rak yang tidak sesuai dengan tempat seharusnya	4	4	4	12	2
2	**Penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) masih *Hybrid***	**5**	**5**	**5**	**15**	**1**
3	Duplikasi Nomor rekam medis pasien	4	4	3	11	3

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG Skor 3 : Cukup USG Skor 1 : Tidak USG.
Skor 4 : USG Skor 2 : Kurang USG

Berdasarkan metode USG dari Tabel di atas penyebab isu ke-1 memperoleh total nilai 12, penyebab isu ke-2 total nilai 15, dan isu ke-3 total nilai 11. maka penyebab isu prioritas yang harus diselesaikan adalah isu ke-2 yaitu " Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektrinik (E-Pus) Masih *Hybrid* ". Dimana penyebab isu ini memperoleh nilai *Urgency* 5 point yang artinya penyebab isu tersebut mendesak untuk segera diselesaikan, nilai *Seriousness* 5 point yang artinya penyebab isu sangat serius untuk dibahas karena berdampak ke hal yang lain, nilai growth 5 point yang artinya penyebab iIsu sangat cepat berkembang.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar yaitu “ Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektrinik (E-Pus) Masih *Hybrid* ” yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada pelaksanaan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah pembuatan E-Book Dan Buku Panduan Penggunaan Aplikasi E-Puskesmas yang bertujuan untuk mengoptimalisasi pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus).

Optimalisasi pemanfaatan epus di wilayah kerja Puskesmas Depati VII tidak hanya akan membantu mengatasi isu yang ada, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Manajemen ASN dan SMART ASN. Gagasan kreatif tersebut berkaitan dengan materi pelajaran pada agenda Manajemen ASN karena berfokus pada peningkatan pelayanan terhadap masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan epus berpotensi mendukung beberapa aspek manajemen ASN sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kompetensi dan Kinerja ASN**

   e-Pus menyediakan akses yang luas terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan, membantu ASN mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan (*continuous learning*) yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja individu dan organisasi.

2. **Mendukung Sistem Merit**

Aktivitas ASN dalam mengakses dan memanfaatkan e-Pus dapat menjadi indikator pengembangan diri yang mendukung penilaian berbasis merit, baik dalam promosi, mutasi, maupun pengembangan karier.

3. **Pengembangan SDM yang Tepat Sasaran**

   Data pemanfaatan e-Pus dapat dimanfaatkan untuk memetakan minat dan kebutuhan kompetensi ASN, sehingga mendukung perencanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang lebih akurat dan berbasis kebutuhan.

Selain itu, gagasan kreatif ini juga berkaitan erat dengan SMART ASN, karena bertujuan menciptakan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan transparan melalui teknologi informasi, keterkaitan gagasan dengan SMART ASN adalah sebagai berikut :

1. **Efektivitas dalam Pengembangan Kompetensi ASN**

   Dengan e-Pus, ASN dapat mengakses berbagai sumber referensi dan literatur secara mudah dan cepat tanpa harus bergantung pada pelatihan tatap muka yang seringkali memerlukan waktu dan biaya lebih besar. Hal ini meningkatkan efektivitas pengembangan kompetensi karena ASN dapat belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja, sesuai kebutuhan dan ritme masing-masing. Efektivitas ini

juga mencakup efisiensi penggunaan anggaran pelatihan dan sumber daya, serta mempercepat proses peningkatan kapasitas pegawai.

2. **Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Sarana Pembelajaran**

e-Pus merupakan contoh konkret pemanfaatan teknologi digital dalam birokrasi yang mendukung transformasi manajemen ASN ke arah yang lebih modern dan responsif. Melalui platform ini, ASN terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mencari, mengakses, dan memanfaatkan informasi yang relevan dengan tugas dan pengembangan diri. Hal ini memperkuat budaya kerja berbasis teknologi, yang menjadi fondasi penting dalam era birokrasi digital.

3. Menambah Skill Teknologi bagi ASN

Selain meningkatkan pengetahuan bidang keahlian, pemanfaatan e-Pus secara langsung melatih ASN untuk mengasah keterampilan teknologi, mulai dari kemampuan mengoperasikan aplikasi digital, memanfaatkan berbagai fitur online, hingga mengelola informasi secara efektif dan aman. Pengalaman ini sangat penting untuk meningkatkan *digital literacy* ASN, sehingga mereka tidak hanya mampu mengakses informasi, tetapi juga dapat beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan kerja yang semakin digital dan kompleks.

4.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan terkait isu untuk pelaksanaaan pelaksanaan aktualisasi.
2. Melakukan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).
3. Melakukan pembuatan buku panduan dan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).
4. Melakukan sosialiasi kepada rekan kerja di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci.
5. Melakukan implementasi pemanfaatan E-Pus dan terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)
6. Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrix Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dibuat, dengan rincian sebagai berikut :

Table 4.1 Tabel rencana jadwal kegiatan aktualisasi

NO	KEGIATAN	September			
		I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan Tanggal 01 September 2025.				
2.	Melakukan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus. Tanggal 02 – 06 September 2025.				
3.	Melakukan pembuatan buku panduan penggunaan E-Pus Tanggal 08 – 13 September 2025.				
4.	Melakukan sosialiasi kepada rekan kerja di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Tanggal 15 September 2025.				
5.	Melakukan implementasi pemanfaatan E-Pus dan terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) Tanggal 15 – 25 September 2025.				
6.	Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) Tanggal 26 – 27 September 2025				

B. Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak

Table 4.2 Matrix Kegiatan Dan Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT / HASIL	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI / MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI Ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Rencana Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan	**1.** Menyepakati Jadwal Konsultasi Dengan Mentor	**1.1** Tersedianya Jadwal Konsultasi Dengan Mentor	**1. Akuntabel** Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati **2. Harmonis** Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi **3. Adaptif** Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda Mentor 4. **Berorientasi Pelayanan** Saya menyampaikan permohonan jadwal dengan sopan, jelas, dan efisien agar komunikasi berjalan lancar.	Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akanmewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Harmonis

					SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”	
		2. Menyiapkan Dan Menyerahkan Konsep Rancangana Kepada Mentor Dan Atasan	**2.1** Tersedianya Konsep Rancangan Aktualisasi Yang Akan Dilaksanakan.	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyusun konsep rancangan secara jelas, rapi, dan mudah dipahami agar memudahkan mentor dan atasan dalam menilai dan memberikan masukan. 2. **Akuntabel** Saya telah menyusun konsep berdasarkan data yang valid dan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. 3. **Kompeten** Saya telah menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun rancangan sesuai dengan bidang tugas yangMengacu pada regulasi atau kebijakan 4. **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan		

				santun dalam komunikasi dengan mentor dan atasan 5. **Loyal** Saya telah menunjukkan dedikasi terhadap tugas dengan menyusun rancangan yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai organisasi. 6. **Adaptif** Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik dan bersedia menyesuaikan rancangan aktualisasi berdasarkan dinamika dan masukan mentor. 7. **Kolaboratif** Saya telah melibatkan mentor sebagai rekan kerja yang strategis dalam menyusun solusi terhadap isu aktualisasi.		
		3. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Dan Atasan Mengenai Rencana	**3.1** Tersedianya Catatan , Dokumentasi Foto Konsultasi dan lembar persetujuan kegiatan aktualisasi.	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari atasan dengan		

		Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan		cepat, ramah, dan solutif. 2. **Akuntabel** Saya telah mencatat semua masukan dan rekomendasi, serta menindaklanjutinya sesuai arahan mentor/atasan. 3. **Kompeten** Saya telah menjelaskan secara profesional alasan, tujuan, dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan. 4. **Harmonis** Saya telah telah menghargai pendapat dan sudut pandang mentor serta atasan, meskipun berbeda dengan pandangan pribadi. 5. **Loyal** Saya telah menunjukkan sikap terbuka terhadap arahan dan kebijakan instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan aktualisasi. 6. **Adaptif** Saya telah bersedia		

				menyesuaikan rencana kerja jika ada masukan atau perubahan arah dari mentor/atasan. 7. **Kolaboratif** Saya telah mengajak berdiskusi secara terbuka dan menjadikan masukan mereka sebagai dasar pengambilan keputusan lanjutan.		
2.	Melakukan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.	**1.** Mengumpulkan Informasi Dan Referensi Terkait Tata Cara Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus).	**1.1** TersedianyaInformasi Dan Referensi Terkait Tata Cara Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus).	1) **Kompeten** Saya telah melakukan pencatatan sistematis terhadap alur penggunaan, fitur, dan fungsi aplikasi untuk memastikan pemahaman yang benar. 2) **Berorientasi Pelayanan** Saya telah fokus pada bagian-bagian dari aplikasi yang paling sering digunakan oleh petugas layanan agar bisa membantu meningkatkan kualitas pelayanan	Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan	Kegiatan pembuatan E-Book penggunaan E-Pus akan memperkuat nilai Ber-AKHLAK melalui kerja yang kompeten, kolaboratif, dan adaptif untuk mendukung layanan kesehatan yang berkualitas.

				kepada pasien. 3) **Akuntabel** Saya telah menyimpan bukti pengumpulan data seperti rekaman konsultasi, tangkapan layar aplikasi, atau catatan hasil.	terjangkau" dan "Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo"	
		2. Menyusun Outline / Struktur Panduan Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik E-Pus.	**2.1** Tersedianya Struktur Penyusunan E-Book Mulai Dari Cover Hingga Penutup.	**1. Berorientasi Pelayanan** Saya telah menggunakan bahasa yang jelas, sistematis, dan tidak berbelit-belit . **2. Akuntabel** Saya telah menyusun struktur panduan secara rinci dan sistematis agar tidak ada informasi penting yang terlewat, sehingga bertanggung jawab atas kualitas hasil kerja **3**. **Harmonis** Saya telah menghargai masukan dari mentor dalam proses penyusunan.		
		3. Pembuatan E-Book Penggunaan	**3.1** Tersedianya E - Book Panduan Cara	**1. Kompeten** Saya telah		

		Aplikasi Rekam Medis Elektronik E-Pus.	Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E - Pus).	membuatnya dengan kualitas terbaik sesuai kemampuan yang saya miliki. **2. Akuntabel** Saya telah melaksanakan dengan bertanggung jawab dengan tidak menggunakan untuk kepentingan pribadi. **3. Adaptif** Saya telah terus berinovasidan mengembangkan kreatifitas dalam pelayanan rekam medis berbasis elektronik		
3	Melakukan Pencetakan Buku Panduan Penggunaan E-Pus.	**1.** Menyiapkan File E-Book Yang Sudah Final	**1.1** TersedianyaFile E-Book Versi Final Dalam Format Pdf.	**1. Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyusun e-book dengan tampilan yang rapi dan mudah diakses, demi memberikan kemudahan kepada pengguna (tenaga kesehatan, admin, dsb). **2. Akuntabel** Saya telah memastikan isi e-book sudah sesuai, tidak ada kesalahan	Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan	Kegiatan pencetakan buku panduan penggunaan E-Pus akan memperkuat nilai Ber-AKHLAK melalui kerja yang berorientasi pelayanan, akuntabel dan loyal.

				penulisan, dan struktur jelas. **3. Loyal** Saya telah menyiapkan e-book dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk dukungan terhadap program digitalisasi pelayanan kesehatan.	Sejahtera" dan Misi yaitu "Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau" dan "Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo"	
		2. Menentukan Spesifikasi Buku	**2.1** Tersedianya Rincian Spesifikasi Buku Mulai Dari Ukuran Kertas Hingga Jenis Jilid Yang Akan Digunakan.	**1. Berorientasi Pelayanan** Saya telah menentukan spesifikasi buku (ukuran, jenis kertas, layout, format digital/cetak) yang mudah dibaca dan digunakan oleh target pembaca. **2. Loyal** Saya telah menyusun spesifikasi yang sejalan dengan tujuan dan citra organisasi (misalnya memakai identitas visual instansi). **3. Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam menentukan spesifikasi buku panduan.		

		3. Membuat Buku Panduan Cara Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E -Pus).	**3.1** Tersedianya Buku Panduan Cara Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus).	**1. Kompeten** Saya telah membuatnya dengan kualitas terbaik sesuai kemampuan yang saya miliki. **2. Akuntabel** Saya melaksanakan dengan bertanggung jawab dengan tidak menggunakan untuk kepentingan pribadi. **3. Adaptif** Saya telah terus berinovasidan mengembangkan kreatifitas dalam pelayanan rekam medis berbasis elektronik		
		4. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Hasil Pembuatan E-Book Dan Buku Panduan Penggunaan E-Pus	**4.1** Tersedianya Lembar Konsultasi Dan Dokumentasi Foto konsultasi dengan mentor.	1. **Berorientasi Pelayanan** Saya telah menggali informasi dari mentor atau pihak terkait untuk memastikan buku panduan mudah dipahami oleh pengguna akhir (user-friendly). 2. **Akuntabel** Saya telah menjelaskan alasan dan urgensi		

				pembuatan buku panduan kepada pihak yang dikonsultasikan, termasuk latar belakang dan manfaatnya. 3. **Kompeten** Saya telah menunjukkan pemahaman dasar tentang E-Pus dan struktur buku panduan yang akan dibuat, sehingga konsultasi bersifat teknis dan terarah. 4. **Harmonis** Saya telah menjalin komunikasi yang sopan, terbuka, dan penuh rasa hormat saat berdiskusi dengan mentor, atasan, atau pengelola E-Pus. 5. **Loyal** Saya telah berkomitmen menyusun panduan yang akan mempermudah pegawai lain dalam menggunakan E-Pus, sesuai kebutuhan		

				organisasi. 6. **Adaptif** Saya telah siap menyesuaikan isi atau format buku panduan berdasarkan masukan dari hasil konsultasi.		
4.	Melakukan sosialiasi kepada rekan kerja di Puskesmas Depati VII Koto Tuo	**1.** Mempersiapkan Tempat Lkegiatan Sosialisasi	**1.1** Tersedianya Tempat Untuk Kegiatan Sosialisasi	**1. Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan peserta sejak awal kegiatan. Mulai dari menata ruangan yang bersih dan rapi, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, **2. Kompeten** Saya telah mempersiapkan laptop/hp dan internet yang digunakan saat bersosialisasi **3. Adaptif** Saya telah menyesuaikan tata letak ruangan, fasilitas, dan	Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kebersamaan” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”	Kegiatan sosialiasasi dapat memperkuat nilai kolaboratif, akuntabel dan Harmonis.

				perlengkapan sesuai jumlah peserta dan kebutuhan.		
		2. Melakukan Sosialisasi Kepada Rekan Kerja.	**2.1** Tersedianya Dokumentasi Foto Saat Sosialisasi Berlangsung.	**1. Kolaboratif** Saya telah berkoordinasi dengan rekan kerja untukkepentingan bersama. **2. Harmonis** Saya telah bersikap ramah dan bertutur kata sopan saat menyampaikan sosialisasi **3. Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersosialisasi secara jelas agar rekan kerjamudah mengerti. **4. Loyal** Saya telah memberikan sosialisasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui sosialisasi berkaitan dengan teknologi. **5. Akuntabel** Saya telah bersosialisasi		

				dengan penuh rasa tanggung jawab.		
		3. Memberikan Akses E-Pus Kepada Rekan Kerja Yang Terkait Dalam Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus)	**3.1** Tersedianya akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).	**1. Kolaboratif** Saya telah melakukan pemberian akses kepada rekan kerja. **2. Akuntabel** Saya telah memberikan secara efisiendan efektif yang menjadi tanggung jawab peserta dalam upaya pemanfaatan rekam medis elektronik. **3. Berorientasi Pelayanan** Saya telah memberikan pemahamankepada rekan kerja terkait pemanfaatan rekam medis elektronik digunakan oleh rekan kerja **4. Harmonis** Saya telah membuat suasana kerja yang kondusif. **5. Loyal** Saya telah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar		

				dalam berkomunikasi dengan rekan kerja.		
5.	Melakukan implementasi pemanfaatan E-Pus dan terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)	**1.** Persiapan Implementasi Pemanfaatan E-Pus.	**1.1** Tersedianya Sarana Prasarana Seperti : Komputer/Leptop,Memastikan Jaringan Dalam Kondisi Baik, Dan Printer Yang Dapat Digunakan.	**1. Kompeten** Saya telah melakukan uji coba sistem E-Pus untuk memastikan kesiapan teknis dan fungsionalitas. **2. Harmonis** Saya telah mendorong komunikasi terbuka dan suasana kerja yang saling mendukung antar bagian. **3. Adaptif** Saya telah menyesuaikan kebutuhan dalam pelaksanaan implentasi rekmam medis elektronik (E-Pus)	Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”	Kegiatan implementasi pemanfaatan E-Pus Dapat memperkuat nilai Adaptif, kolaboratif dan akuntabel.
		2. Melakukan Implementasi Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Rekam Medis	**1.2** Tersedianya Dokumentasi Pada Saat Implementasi Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus) Untuk Mempercepat Pelayanan	**1. Akuntabel** Saya telah melakukan monitoring penggunaan E-pus untuk mempercepat		

		Elektronik (E-Pus)	Pasien.	pelayanan di puskesmas **2. Kolaboratif** Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja saat melakukan monitoring optimalisasi pemanfaatan E-Pus untuk mempercepat pelayanan di puskesmas. **3. Harmonis** Saya telah berdiskusi dengan ramah dan tutur kata yang sopan. **4. Loyal** Saya telah menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomuniskasi dengan rekan kerja.		
6.	Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)	**1.** Menyusun Instrument Evaluasi	**1.1** Tersedianya Link Dan Screenshoot Google Form Evaluasi Optimalisasi Pemanfaatan Epuskesmas	**1. Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab menyusun kuesioner dengan pertanyaan yang jelas, relevan, dan bisa dipertanggung jawab kan sebagai instrumen evaluasi. **2. Kompeten**	Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan	Kegiatan evaluasi pemanfaatan E-Pus Dapat memperkuat nilai akuntabel, kompeten, dan berorientasi pelayanan.

				saya telah memastikan isi kuesioner sesuai tujuan, menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami pasien dengan berbagai latar belakang pendidikan. **3. Berorientasi pelayanan** Saya telah melibatkan pasien sebagai responden untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka, demi meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran online	Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera" dan Misi yaitu "Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau" dan "Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo"	
		2.Membuat Hasil Evaluasi Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus).	**2.1** Tersedianya Laporan Hasil Evaluasi Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus)(Rekapan Jawaban Pasien).	**1. Akuntabel** Saya telah membuat laporan hasil optimalisasi pemanfaatan E-pus untuk mempercepat pelayanan di puskesmas kepada mentor secara jujur dan bertanggung jawab. **2. Berorientasi Pelayanan** Saya telah		

				melakukan perbaikan tiada henti saat ada kendala dan ketidaksesuaian data dalam optimalisasi pemanfaatan U-Puskesmas. **3. Kompeten** Saya telah membuat informasi mengenai optimalisasi pemanfaatan E-Pus dalam mempercepat pelayanan untuk dibahas dalam evaluasi bersama mentor. **4. Hamonis** Saya telah menggunakan tutur bahasayang baik dan sopan dalam membuat hasil monitoring. **5. Loyal** Saya telah menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD dalam membuat hasil monitoring.		
		3. Melaporkan Hasil	**3.1** Tersedianya Catatan	**1. Akuntabel**		

		Kegiatan Kepada Mentor.	Konsultasi Dan Dokumentasi Kegiatan Pelaporan Dengan Mentor	Saya telah melaporkan hasil optimalisasi pemanfaatan E-pus untuk mempercepat pelayanan di puskesmas kepada mentor secara jujur dan bertanggungjawab. **2. Kompeten** Saya telah melaporkan hasil evaluasi yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya. **3. Harmonis** Saya telah menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan saat melaporkan hasil evaluasi. **4. Loyal** Saya telah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan mentor. **5. Adaptif** Saya telah bersikap proaktif saat melaporkan hasil		

				evaluasidan akan terus berinovasi. **6. Kolaboratif** Saya telah melaporkan hasil evaluasi kepada mentor untuk kepentingan Bersama.		

C. Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Berakhlak)

Table 4.3 Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai PNS (Berakhlak)

No	Mata Pelatihan	KEGIATAN												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke - 1		Ke - 2		Ke - 3		Ke - 4		Ke – 5		Ke - 6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	2	3	3	3	3	3	2	2	0	0	0	2	10	13
2	Akuntabel	3	3	3	3	2	2	3	3	0	1	0	3	11	15
3	Kompeten	2	2	3	3	1	1	3	3	0	1	0	3	9	13
4	Harmonis	3	3	1	1	2	2	3	3	0	2	0	2	9	13
5	Loyal	2	2	1	1	2	2	3	3	0	1	0	2	8	11
6	Adaptif	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6	8
7	Kolaboratif	3	3	0	0	2	2	2	2	0	1	0	1	7	9
Jumlah Aktualisasi Per MP		7	7	6	6	7	7	7	7	0	6	0	7	60	82

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Table 4.4 Capaian Penyelesain Core Isu

Kondisi *Core* Isu	
Sebelum aktualisasi	**Sesudah aktualisasi**
Lamanya waktu penyediaan rekam medis menjadi salah satu hambatan dalam pelayanan pasien di puskesmas. Setiap kali pasien datang untuk berobat, petugas harus mencari berkas rekam medis manual yang tersimpan dalam lemari arsip. Proses pencarian ini memerlukan waktu yang cukup lama, terutama ketika jumlah pasien banyak dan arsip belum tertata secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan, menurunkan efisiensi kerja petugas, dan berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pasien.	Melalui kegiatan Latsar, dilakukan solusi dengan “optimalisasi pemanfaatan rekam medis elektronik (e-Puskesmas)” sehingga proses penyediaan data pasien dapat berlangsung lebih cepat dan efisien. Optimalisasi ini mencakup penyimpanan data secara terstruktur, integrasi data kunjungan pasien, serta kemudahan pencarian riwayat medis pasien dengan kata kunci tertentu. Seluruh data rekam medis pasien telah terdigitalisasi dan tersimpan dalam sistem e-Puskesmas yang bisa diakses secara cepat oleh petugas melalui komputer. Sebagai upaya mendukung optimalisasi ini, penulis membuat e-book dan buku panduan fisik penggunaan aplikasi e-Puskesmas yang berisi petunjuk teknis penggunaan. Dengan adanya optimalisasi penerapan e-Puskesmas, waktu pelayanan pasien menjadi lebih singkat, alur kerja petugas lebih

	efektif, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

a. Manfaat Bagi Indivudu

Optimalisasi pemanfaatan e-Puskesmas membantu meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Petugas tidak lagi terbebani dengan pencarian arsip fisik yang memakan waktu, melainkan dapat mengakses rekam medis pasien secara cepat dan akurat melalui sistem elektronik. Hal ini tidak hanya memperlancar pelayanan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi petugas untuk lebih fokus pada peningkatan mutu layanan kepada pasien. Selain itu, individu memperoleh keterampilan baru dalam pemanfaatan teknologi informasi, yang pada gilirannya meningkatkan kompetensi serta mendukung pengembangan karier di masa depan.

b. Manfaat bagi instansi

terselesaikannya isu ini berdampak langsung pada efisiensi pelayanan. Waktu tunggu pasien dapat diminimalkan, sehingga alur kerja lebih teratur dan produktif. Data pasien yang tersimpan secara digital juga jauh lebih aman, tertata, dan mudah ditelusuri kembali jika dibutuhkan, dibandingkan dengan arsip manual yang rentan hilang atau rusak. Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas layanan publik dan membangun citra positif puskesmas sebagai institusi kesehatan yang modern, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan e-Puskesmas menjadikan instansi lebih patuh terhadap standar dan regulasi pelayanan kesehatan, serta dapat

menjadi contoh inovasi pelayanan publik yang bisa direplikasi oleh unit kesehatan lainnya.

c. Manfaat bagi stakeholder

Sementara itu, bagi stakeholder yang meliputi pasien, masyarakat, mitra kesehatan, dan lembaga terkait, manfaat yang dirasakan juga sangat signifikan. Pasien memperoleh pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan terintegrasi, sehingga kepuasan dan kepercayaan terhadap layanan kesehatan meningkat. Masyarakat secara umum merasakan adanya perbaikan mutu pelayanan publik di bidang kesehatan. Mitra eksternal seperti BPJS, rumah sakit rujukan, maupun Dinas Kesehatan juga diuntungkan karena data pasien yang terdigitalisasi dapat diakses dengan lebih mudah, valid, dan akurat untuk keperluan monitoring, evaluasi, maupun rujukan antar-fasilitas kesehatan. Dengan demikian, terselesaikannya core isu ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan di puskesmas, tetapi juga mendukung upaya transformasi digital di bidang kesehatan sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Pera Pihak Terlibat	Sumber Daya	Ket
1	Melakukan evaluasi berkala terhadap optimalisasi penerapan pemanfaatan E-Puskemsas	Laporan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan, serta peningkatan kualitas pelayanan	-	Kepala puskesmas, petugas rekam medis, dan tenaga kesehatan yang terkait	Instrumen evaluasi	berkelanjutan
2	Pengajuan sarana prasarana pendukung optimalisasi pemanfaatan epuskesmas	Ketersediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran pelayanan berbasis elektronik	-	Kepala puskesmas, dinas kesehatan, bagian perencanaan	Anggaran operasional dan proposal pengajuan	
3	Pendampingan berkelanjutan bagi petugas dalam pengguanaan apliaksi rekam medis elektronik (Epuskesmas)	Peningkatan keterampilan petugas dalam menginput data	-	Petugas rekam medis dan petugas kesehatan yang terkait	Buku panduan	
4	Penetapan penanggung jawab entri data epus per poli	Ketersediaan Surat Keputusan (SK) Penunjukan Penanggung Jawab	-	Kepala puskesmas Petugas poli	Surat Keputusan (SK)	
5	Pembuatan surat edaran atau pemberitahuan resmi peralihan rekam medis hybrid ke rekam medis elektronik	Ketersediaan surat edaran atau nota dinas	-	Kepala puskesmas	Surat edaran atau nota dinas	

Table 4.5 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

a. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke – 1 :

Kegiatan konsultasi dengan mentor berhasil memberikan arahan dan masukan yang konstruktif dalam menyusun rencana aktualisasi. Melalui konsultasi ini, penulis memperoleh kejelasan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan serta dukungan penuh dari mentor dan atasan. Hal ini menjadi landasan penting untuk memastikan kegiatan aktualisasi berjalan sesuai tujuan dan kebutuhan organisasi.

b) Kegiatan Ke – 2 :

Pembuatan e-book panduan penggunaan e-Puskesmas berhasil menghasilkan media pembelajaran digital yang sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Produk ini memberikan kemudahan bagi petugas dalam memahami tata cara penggunaan aplikasi. Dengan adanya e-book, proses alih pengetahuan menjadi lebih praktis, efektif, dan dapat diakses kapan pun diperlukan.

c) Kegiatan Ke – 3 :

Kegiatan pencetakan buku panduan melengkapi e-book dengan menyediakan media fisik yang dapat digunakan secara langsung oleh petugas. Buku panduan ini mempermudah tenaga kesehatan dalam mengoperasikan aplikasi e-Puskesmas, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan media digital. Hasil kegiatan ini memperkuat sarana pembelajaran sekaligus memastikan keberlanjutan pemanfaatan aplikasi di lapangan.

d) Kegiatan Ke – 4 :

Sosialisasi yang dilakukan kepada rekan kerja berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pentingnya penggunaan e-Puskesmas dalam pelayanan pasien. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama tim melalui interaksi, diskusi, dan berbagi pengalaman. Hasilnya, petugas lebih siap untuk beralih dari sistem manual ke sistem elektronik, serta menunjukkan komitmen bersama dalam mendukung transformasi pelayanan kesehatan.

e) Kegiatan Ke – 5 :

Implementasi e-Puskesmas berjalan dengan baik dan membuktikan bahwa aplikasi ini mampu mempercepat proses pelayanan pasien. Dengan dukungan sarana prasarana dan keterlibatan aktif petugas, layanan rekam medis menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Kegiatan ini menandai titik penting dalam penerapan nyata

digitalisasi pelayanan di puskesmas serta memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan.

f) Kegiatan Ke – 6 :

Evaluasi dan pelaporan kegiatan menjadi tahapan penting untuk menilai keberhasilan dan menemukan area perbaikan dalam pemanfaatan e-Puskesmas. Instrumen evaluasi yang digunakan menunjukkan bahwa aplikasi memberikan dampak positif terhadap percepatan pelayanan. Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor juga menjadi bentuk pertanggungjawaban sekaligus dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini menegaskan pentingnya monitoring agar optimalisasi e-Puskesmas terus berjalan efektif.

b. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar yaitu “Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Rme (E-Pus)” yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada pelaksanaan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Optimalisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (E-pus) Untuk Mepercepat Proses Pelayanan Pasien Di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci.” Untuk terwujudnya

gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan terkait isu untuk pelaksanaaan pelaksanaan aktualisasi.
2. Melakukan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).
3. Melakukan pembuatan buku panduan dan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).
4. Melakukan sosialiasi kepada rekan kerja di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci.
5. Melakukan implementasi pemanfaatan E-Pus dan terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)
6. Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

c. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Melalui kegiatan Latsar, dilakukan solusi dengan “optimalisasi pemanfaatan rekam medis elektronik (e-Puskesmas)” sehingga proses penyediaan data pasien dapat berlangsung lebih cepat dan efisien. Seluruh data rekam medis pasien telah terdigitalisasi dan tersimpan dalam sistem e-Puskesmas yang bisa diakses secara cepat oleh petugas melalui komputer.

Optimalisasi ini mencakup penyimpanan data secara terstruktur, integrasi data kunjungan pasien, serta kemudahan pencarian riwayat

medis pasien dengan kata kunci tertentu.

Dengan adanya optimalisasi penerapan e-Puskesmas, waktu pelayanan pasien menjadi lebih singkat, alur kerja petugas lebih efektif, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan meningkat.

Berikut hasil capaian core isu pada kegiatan ini yaitu:

1. E-Book Panduan Penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Puskesmas)
2. Buku Panduan Penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Puskesmas) dalam bentuk fisik

B. Rekomendasi

a. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk Penyelenggaraan Pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, dan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan di masa akan datang.

b. Untuk Instansi Asal Peserta

Untuk Instansi Pemerintah Kabupaten Kerinci diharapkan setelah pelatihan agar segera ditindaklanjuti hasil dari pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Bimrew Sendekie Belay. (2022). Peraturan Menter`i Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Permenkes Ri, 8.5.2017, 2003–2005.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Tersedia di: https://peraturan.bpk.go.id*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Rekam Medis, *Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id*

Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). Implementasi RME Dorong Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Klinik*. https://aptika.kominfo.go.id*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. https://peraturan.bpk.go.id*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Tersedia di: https://peraturan.bpk.go.id*

Studocu. (2021). Buku Panduan Perencanaan Tingkat Puskesmas Terpadu*. https://www.studocu.id*

Scribd. (2018). Tugas Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan – Metode USG*. https://ro.scribd.com/document/371995426*

Lembaga Administrasi Negara. (2020). Pedoman Penulisan Laporan Aktualisasi dan Habituasi*. Jakarta: Pusat Pelatihan*

dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan LAN RI

Peraturan Menteri Kesehatan, 2024. (2024). peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 16 tahun 2024. February, 4–6.

P, K. K. (2019). peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 43 tahun 2019. 2, 373426.

Whitney G.G., F. D. R. (2008). menteri kesehatan republik indonesia no 129/Menkes/SK/II/2008. 管理现代化, 76(3), 61–64.

LAMPIRAN

Lampiran1. Lampiran Mingguan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor. 2. Tersedianya Konsep Rancangan Aktualisasi Yang Akan Dilaksanakan. 3. Tersedianya catatan, Dokumentasi foto Saat Konsultasi dan lembar persetujuan kegiatan aktualisasi.

A. <u>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</u>

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahapan kegiatan :

1). Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor

2). Menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan.

3). Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan

<u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u>

1) Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor

a. Akuntabel

Sikap akuntabel tercermin dalam komitmen untuk menepati jadwal yang telah disepakati bersama mentor**,** sebagai bentuk tanggung jawab terhadap waktu dan kesempatan yang telah diberikan. Dengan datang tepat waktu, Penulis menunjukkan keseriusan dalam menjalani proses bimbingan**,** serta menghargai peran dan waktu mentor sebagai bagian penting dalam pencapaian tujuan belajar. Tindakan ini mencerminkan integritas, kedisiplinan, dan kesadaran akan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kesepakatan yang telah dibuat.

b. Harmonis

Sikap harmonis tercermin dalam cara saya berkomunikasi dengan penuh adab dan sopan santun saat menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor**.** Saya berusaha menyampaikan permintaan atau usulan waktu dengan bahasa yang baik, santun, dan mempertimbangkan kenyamanan kedua belah pihak. Dengan menjaga etika dalam komunikasi, saya turut menciptakan suasana interaksi yang saling menghargai dan membangun hubungan yang baik antara mentor dan mentee, sehingga proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar dan penuh rasa saling menghormati.

c. Adaptif

Sikap adaptif tercermin dalam upaya saya untuk menyesuaikan jadwal konsultasi dengan ketersediaan waktu mentor, agar proses bimbingan tidak mengganggu agenda atau tanggung jawab lain yang beliau miliki. Saya bersikap fleksibel dan terbuka terhadap berbagai kemungkinan waktu, serta siap menyesuaikan rencana pribadi demi kelancaran komunikasi dan bimbingan. Dengan begitu, saya menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam situasi yang dinamis serta menghargai peran dan kesibukan mentor secara profesional.

2). Menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan.

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam upaya saya untuk menyusun konsep rancangan secara jelas, rapi, dan mudah dipahami**,** dengan tujuan agar mentor dan atasan dapat dengan mudah menelaah, menilai, serta memberikan masukan yang membangun. Dalam proses penyusunan, saya memperhatikan struktur penyampaian, kejelasan bahasa, serta kelengkapan informasi yang relevan, sebagai bentuk tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pihak yang membimbing

dan mengevaluasi**.** Melalui sikap ini, saya berusaha menciptakan komunikasi kerja yang efektif, efisien, dan memudahkan pengambilan keputusan, demi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel saya wujudkan dalam kegiatan menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan dengan menyusun isi rancangan berdasarkan data yang valid serta referensi yang dapat dipertanggungjawabkan**.** Setiap informasi yang saya cantumkan dalam rancangan telah melalui proses penelusuran sumber yang kredibel, serta dianalisis secara objektif untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan kegiatan. Dengan menyusun rancangan secara bertanggung jawab dan transparan, saya berkomitmen untuk menjaga kepercayaan mentor dan atasan, serta memastikan bahwa konsep yang disampaikan layak untuk ditelaah, diberikan masukan, dan dijadikan dasar dalam pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

c. Kompeten

Sikap kompeten saya tunjukkan dalam kegiatan menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang saya

miliki sesuai dengan bidang tugas**, serta** mengacu pada regulasi dan kebijakan yang berlaku**.** Dalam proses penyusunan rancangan, saya melakukan telaah terhadap aturan yang relevan sebagai dasar pijakan, agar setiap langkah yang dirancang memiliki dasar hukum dan arah yang jelas. Selain itu, saya mengaplikasikan kemampuan teknis dan analitis untuk memastikan bahwa rancangan disusun secara sistematis, realistis, dan dapat diimplementasikan. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab profesional dalam memberikan hasil kerja yang berkualitas dan sesuai standar.

d. Harmonis

Sikap harmonis saya wujudkan dalam kegiatan menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan dengan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor dan atasan**.** Dalam setiap penyampaian, baik secara lisan maupun tertulis, saya berusaha menggunakan bahasa yang santun, jelas, dan menghormati posisi serta peran pembimbing dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Saya juga menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan, serta mendengarkan arahan dengan penuh perhatian dan rasa hormat. Melalui komunikasi yang dilandasi etika dan tata krama, saya membangun hubungan kerja yang baik dan kondusif, sehingga tercipta suasana kerja yang

saling menghargai dan mendukung keberhasilan bersama.

e. Loyal

Sikap loyal saya tunjukkan melalui dedikasi dalam menyusun dan menyerahkan konsep rancangan yang sejalan dengan visi, misi, serta nilai-nilai organisasi**.** Dalam proses penyusunan, saya memastikan bahwa setiap tujuan dan langkah dalam rancangan mendukung arah strategis instansi, serta mencerminkan komitmen saya terhadap keberhasilan program kerja organisasi. Saya juga memperhatikan integritas isi rancangan agar selaras dengan tanggung jawab sebagai aparatur sipil negara yang menjunjung tinggi kepentingan institusi. Dengan menyusun rancangan secara sungguh-sungguh dan berlandaskan nilai organisasi, saya berupaya memberikan kontribusi nyata sebagai bentuk kesetiaan dan tanggung jawab terhadap tugas dan fungsi jabatan.

f. Adaptif

Sikap adaptif saya tunjukkan dalam kegiatan menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan dengan bersikap terbuka terhadap kritik dan saran dari mentor maupun atasan**, serta** bersedia menyesuaikan isi rancangan berdasarkan dinamika dan masukan yang diberikan**.** Saya menyadari bahwa rancangan

yang baik perlu melalui proses penyempurnaan, sehingga setiap masukan saya terima sebagai bagian dari pembelajaran dan peningkatan kualitas kerja. Dengan semangat untuk terus berkembang, saya melakukan revisi dan penyesuaian secara tepat dan cepat, agar rancangan tetap relevan, realistis, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi. Sikap ini mencerminkan kesiapan saya dalam menghadapi perubahan serta komitmen untuk memberikan hasil terbaik dalam setiap tugas yang dipercayakan.

g. Kolaboratif

Sikap kolaboratif saya wujudkan dalam kegiatan menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan dengan melibatkan mentor sebagai rekan kerja strategis dalam merumuskan solusi atas isu aktualisasi yang saya angkat. Saya menyadari bahwa keberhasilan suatu rancangan tidak hanya bergantung pada pemahaman pribadi, tetapi juga pada kerja sama dan sinergi dengan pihak-pihak yang berpengalaman**.** Oleh karena itu, saya secara aktif berdiskusi, meminta pendapat, dan menyesuaikan rancangan berdasarkan masukan dari mentor. Melalui pendekatan yang terbuka dan kooperatif ini, saya berupaya membangun hubungan kerja yang solid, saling menghargai, dan berorientasi pada hasil terbaik demi mendukung kelancaran dan

keberhasilan proses aktualisasi.

3). Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan

a. Berorientasi Pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan saya tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan merespons setiap pertanyaan atau permintaan informasi secara cepat, ramah, dan solutif. Saya berusaha memberikan jawaban yang jelas dan relevan, serta menyampaikan penjelasan dengan sikap sopan dan penuh penghargaan terhadap peran pembimbing. Selain itu, saya juga berupaya mencari solusi apabila terdapat hal-hal yang memerlukan penyesuaian, agar proses konsultasi berjalan lancar dan efektif. Dengan bersikap responsif dan kooperatif, saya ingin memastikan bahwa mentor dan atasan merasa terbantu dalam memahami rencana kegiatan yang saya susun, sebagai bentuk komitmen saya dalam memberikan pelayanan terbaik dalam pelaksanaan tugas.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel saya tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan mencatat secara

lengkap setiap masukan dan rekomendasi yang diberikan**, serta** berkomitmen untuk menindaklanjutinya sesuai arahan yang disampaikan**.** Saya memahami bahwa setiap saran yang diberikan merupakan bentuk tanggung jawab bersama dalam menyempurnakan rencana kegiatan, sehingga saya berupaya untuk tidak hanya menerima, tetapi juga melaksanakan setiap arahan dengan serius dan tepat waktu. Dengan sikap ini, saya ingin menunjukkan tanggung jawab pribadi terhadap tugas yang diemban, serta membangun kepercayaan dan transparansi dalam hubungan kerja dengan mentor maupun atasan

c. Kompeten

Sikap kompeten saya tunjukkan saat melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan menjelaskan secara profesional alasan, tujuan, dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam bidang tugas untuk menguraikan secara jelas setiap aspek penting dari kegiatan, sehingga mentor dan atasan dapat memahami secara mendalam dan memberikan masukan yang konstruktif. Dengan cara ini, saya memastikan bahwa komunikasi berjalan efektif dan rencana kegiatan memiliki dasar yang kuat serta sesuai dengan kebutuhan organisasi, sebagai bagian dari tanggung jawab

profesional saya dalam menjalankan tugas.

d. Harmonis

Sikap harmonis saya tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan menghargai setiap pendapat dan sudut pandang yang disampaikan, meskipun berbeda dengan pandangan pribadi saya**.** Saya menyadari pentingnya sikap terbuka dan penuh rasa hormat dalam membangun komunikasi yang baik, sehingga suasana diskusi menjadi kondusif dan saling mendukung. Dengan menerima perbedaan pendapat secara bijaksana, saya mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan memperkuat sinergi antara saya, mentor, dan atasan demi tercapainya tujuan bersama dalam pelaksanaan kegiatan.

e. Loyal

Sikap loyal saya wujudkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan menunjukkan sikap terbuka dan menerima setiap arahan serta kebijakan instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan aktualisasi**.** Saya menyadari bahwa kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan merupakan bentuk kesetiaan saya sebagai bagian dari organisasi, serta upaya menjaga integritas dan kelancaran pelaksanaan tugas.

Dengan bersikap kooperatif dan mendukung setiap keputusan yang diambil, saya berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi dan misi instansi demi tercapainya tujuan bersama.

f. Adaptif

Sikap adaptif saya tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan bersedia menerima dan menyesuaikan rencana kerja apabila terdapat masukan atau perubahan arah dari mentor maupun atasan. Saya memahami bahwa dinamika pelaksanaan kegiatan dapat berubah sesuai kebutuhan dan kondisi lapangan, sehingga fleksibilitas dan keterbukaan menjadi kunci dalam menjaga kelancaran serta keberhasilan rencana yang telah disusun. Dengan sikap ini, saya siap beradaptasi demi memastikan bahwa pelaksanaan aktualisasi tetap relevan dan efektif sesuai dengan arahan yang diberikan.

g. Kolaboratif

Sikap kolaboratif saya tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan mengajak mereka berdiskusi secara terbuka dan menjadikan setiap masukan yang diberikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan lanjutan**.**

Saya percaya bahwa proses kolaborasi yang melibatkan berbagai perspektif akan menghasilkan rencana yang lebih matang dan tepat sasaran. Dengan membangun komunikasi yang efektif dan saling menghargai, saya berupaya menciptakan sinergi kerja yang positif untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

B. <u>Teknik aktualisasi yang dipergunakan data bukti fisik kegiatan/evidence.</u>

<u>Tahap 1 :</u> Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mengechat mentor untuk mengatur jadwal untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

1. tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor berupa screenshoot chat

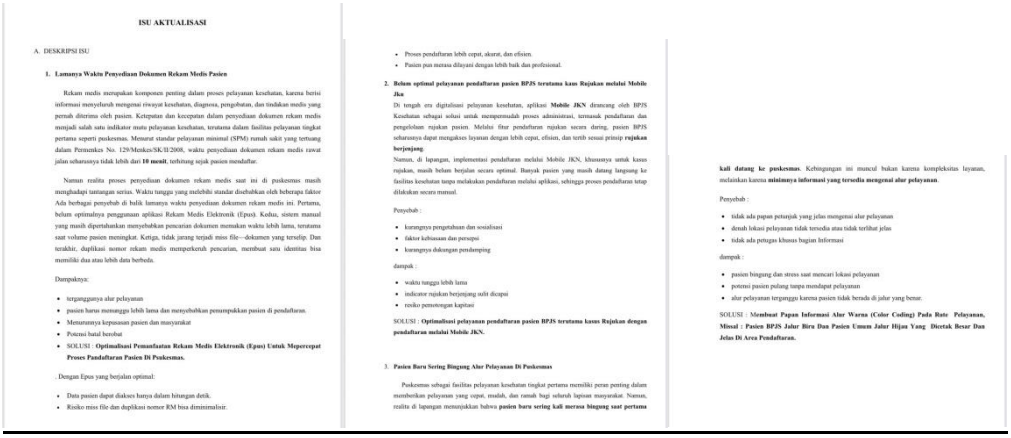


Gambar 1. Screenshoot chat dengan mentor

Tahap 2 : Menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan.

Dalam kegiatan menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan, saya menerapkan teknik aktualisasi berupa perencanaan strategis dan komunikasi profesional**.** Teknik ini saya mulai dengan mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan dari rancangan yang akan disusun**,** kemudian menuangkannya secara sistematis dalam bentuk dokumen yang jelas, logis, dan mudah dipahami. Selanjutnya, saya memastikan bahwa penyampaian konsep dilakukan dengan cara yang terstruktur dan menghargai waktu serta peran mentor dan atasan**,** baik melalui pertemuan langsung maupun komunikasi tertulis yang formal. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. tersedianya konsep kegiatan aktualisasi.



ISU AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

1. Lamanya Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien

Rekam medis merupakan komponen penting dalam proses pelayanan kesehatan, karena berisi informasi menyeluruh mengenai riwayat kesehatan, diagnosa, pengobatan, dan tindakan medis yang pernah diterima oleh pasien. Ketepatan dan kecepatan dalam penyediaan dokumen rekam medis menjadi salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan, terutama dalam fasilitas pelayanan tingkat pertama seperti puskesmas. Menurut standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit yang tertuang dalam Permenkes No. 129/Menkes/SK/II/2008, waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan seharusnya tidak lebih dari **10 menit**, terhitung sejak pasien mendaftar.

Namun realita proses penyediaan dokumen rekam medis saat ini di puskesmas masih menghadapi tantangan serius. Waktu tunggu yang melebihi standar disebabkan oleh beberapa faktor Ada berbagai penyebab di balik lamanya waktu penyediaan dokumen rekam medis ini. Pertama, belum optimalnya penggunaan aplikasi Rekam Medis Elektronik (Epus). Kedua, sistem manual yang masih diperlukannya menyebabkan pencarian dokumen memakan waktu lebih lama, terutama saat volume pasien meningkat. Ketiga, tidak jarang terjadi miss file—dokumen yang terselip. Dan terakhir, duplikasi nomor rekam medis memperkeruh pencarian, membuat satu identitas bisa memiliki dua atau lebih data berbeda.

Dampaknya:

- tergangganya alur pelayanan
- pasien harus menunggu lebih lama dan menyebabkan penumpukkan pasien di pendaftaran.
- Menurunnya kepuasaan pasien dan masyarakat
- Potensi batal berobat
- SOLUSI : **Optimalisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (Epus) Untuk Mepercepat Proses Pandaftaran Pasien Di Puskesmas.**

. Dengan Epus yang berjalan optimal:

- Data pasien dapat diakses hanya dalam hitungan detik.
- Risiko miss file dan duplikasi nomor RM bisa diminimalisir.
- Proses pendaftaran lebih cepat, akurat, dan efisien.
- Pasien pun merasa dilayani dengan lebih baik dan profesional.

2. Belum optimal pelayanan pendaftaran pasien BPJS terutama kasus Rujukan melalui Mobile Jkn

Di tangah era digitalisasi pelayanan kesehatan, aplikasi **Mobile JKN** dirancang oleh BPJS Kesehatan sebagai solusi untuk mempermudah proses administrasi, termasuk pendaftaran dan pengelolaan rujukan pasien. Melalui fitur pendaftaran rujukan secara daring, pasien BPJS seharusnya dapat mengakses layanan dengan lebih cepat, efisien, dan tertib sesuai prinsip **rujukan berjenjang**.

Namun, di lapangan, implementasi pendaftaran melalui Mobile JKN, khususnya untuk kasus rujukan, masih belum berjalan secara optimal. Banyak pasien yang masih datang langsung ke fasilitas kesehatan tanpa melakukan pendaftaran melalui aplikasi, sehingga proses pendaftaran tetap dilakukan secara manual.

Penyebab :

- kurangnya pengetahuan dan sosialisasi
- faktor kebiasaan dan persepsi
- kurangnya dukungan pendamping

dampak :

- waktu tunggu lebih lama
- indicator rujukan berjenjang sulit dicapai
- resiko pemotongan kapitasi

SOLUSI : **Optimalisasi pelayanan pendaftaran pasien BPJS terutama kasus Rujukan dengan pendaftaran melalui Mobile JKN.**

3. **Pasien Baru Sering Bingung Alur Pelayanan Di Puskesmas**

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan ramah bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa **pasien baru sering kali merasa bingung saat pertama kali datang ke puskesmas**. Kebingungan ini muncul bukan karena kompleksitas layanan, melainkan karena **minimnya informasi yang tersedia mengenai alur pelayanan**.

Penyebab :

- tidak ada papan petunjuk yang jelas mengenai alur pelayanan
- denah lokasi pelayanan tidak tersedia atau tidak terlihat jelas
- tidak ada petugas khusus bagian Informasi

dampak :

- pasien bingung dan stress saat mencari lokasi pelayanan
- potensi pasien pulang tanpa mendapat pelayanan
- alur pelayanan terganggu karena pasien tidak berada di jalur yang benar.

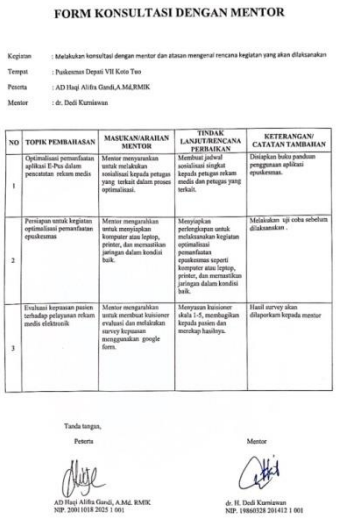
SOLUSI : M**embuat Papan Informasi Alur Warna (Color Coding) Pada Rute Pelayanan, Misal : Pasien BPJS Jalur Biru Dan Pasien Umum Jalur Hijau Yang Dicetak Besar Dan Jelas Di Area Pendaftaran.**

Gambar 2. Screenshoot bahan konsep rancangan

Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan, diskusi serta mendapatkan arahan dan dukungan dari mentor tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi Dengan Mentor.



FORM KONSULTASI DENGAN MENTOR

Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan
Tempat : Puskesmas Depati VII Koto Tuo
Peserta : AD Hasji Alifra Gandi,A.Md,RMIK
Mentor : dr. Dedi Kurniawan

NO	TOPIK PEMBAHASAN	MASUKAN/ARAHAN MENTOR	TINDAK LANJUT/RENCANA PERBAIKAN	KETERANGAN/ CATATAN TAMBAHAN
1	Optimalisasi pemanfaatan aplikasi E-Pus dalam pencatatan rekam medis	Mentor menyarankan untuk melakukan sosialisasi kepada petugas yang terkait dalam proses optimalisasi.	Membuat jadwal sosialisasi singkat kepada petugas rekam medis dan petugas yang terkait.	Disiapkan buku panduan penggunaan aplikasi epuskesmas.
2	Persiapan untuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan epuskesmas	Mentor mengarahkan untuk menyiapkan komputer atau leptop, printer, dan memastikan jaringan dalam kondisi baik.	Menyiapkan perlengkapan untuk melaksanakan kegiatan optimalisasi pemanfaatan epuskesmas seperti komputer atau leptop, printer, dan memastikan jaringan dalam kondisi baik.	Melakukan uji coba sebelum dilaksanakan .
3	Evaluasi kepuasan pasien terhadap pelayanan rekam medis elektronik	Mentor mengarahkan untuk membuat kuisioner evaluasi dan melakukan survey kepuasan menggunakan google form.	Menyusun kuisioner skala 1-5, membagikan kepada pasien dan merekap hasilnya.	Hasil survey akan dilaporkan kepada mentor

Tanda tangan,

Peserta

AD Hasji Alifra Gandi, A.Md. RMIK
NIP. 20011018 2025 1 001

Mentor

dr. H. Dedi Kurniawan
NIP. 19860328 201412 1 001

Gambar 3. Catatan Hasil Konsultasi Dengan Mentor

2. Tersedianya Foto Dokumentasi Saat Konsultasi Dengan Mentor.



Gambar 4. Konsultasi dengan mentor

3. tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan aktualisasi.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS DEPATI VII KOTO TUO
Jl. Raya Koto Tuo Kecamatan Depati Tujuh
Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
Email : puskesmasdepativii.kb23@gmail.com Kode Pos : 37161

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nomor: 800/ 130 /PKM DPT-VII/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. H. DEDI KURNIAWAN
NIP	: 19860328 201412 1 001
Pangkat / Gol	: Pembina / IV /a
Jabatan	: Kepala Puskesmas
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Depati VII Koto Tuo

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama	: AD Haqi Alifra Gandi,A.Md.RMIK
NIP	: 20011018 202505 1 001
Pangkat/Golongan	: Pengatur/ IIc
Jabatan	: Perekam Medis Terampil
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Depati VII Koto Tuo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 29 Agustus 2025 dengan judul ".Optimalisasi Pemanfaatan Rekam Medis Eloektronik (E-Pus) Untuk Mempercepat Proses Pelayanan Pasien di Puskesmas Depati VII Koto Tuo Kabupaten Kerinci" pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 01 September – 04 Oktober 2025.

Koto Tuo, 01 September 2025
Kepala UPTD Puskesmas Depati VII

dr.H.DEDI KURNIAWAN
Pembina /IV/a
NIP. 198603282014121

Gambar 5. Lembar persetujuan pelaksanaan aktualisasi

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor.

Pada hari senin 01 September 2025 penulis melakukan konfirmasi melalui via whatsapp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor dan mendapat persetujuan waktu konsultasi yang akan dilakukan di Puskesmas Depati VII Koto Tuo.

Teks yang akan dikirim melalui via whatsapp penulis siapkan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan mudah dimengerti.

Tahap 2 : Menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan.

Setelah melakukan konfirmasi melalui WhatsApp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor, pada hari Senin, 01 September 2025, penulis melaksanakan konsultasi selama kurang lebih 30 menit. Dalam kesempatan tersebut, penulis menjelaskan konsep rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas serta memperoleh masukan yang membangun, saya memulai proses ini dengan menyusun konsep rancangan secara cermat dan sistematis, berdasarkan hasil observasi, analisis kebutuhan, serta merujuk pada pedoman yang relevan. Setelah rancangan selesai disusun, saya melakukan pengecekan ulang terhadap isi, struktur, dan kelengkapan dokumen, guna memastikan bahwa konsep yang disampaikan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Setelah yakin dengan kelengkapan dan kualitas isi rancangan, saya kemudian menyerahkan dokumen tersebut kepada mentor dan atasan dengan menyampaikan penjelasan singkat mengenai isi dan tujuan rancangan, baik secara langsung maupun melalui

media komunikasi resmi. Dalam proses ini, saya menjaga etika, kesopanan, dan rasa hormat, serta menyampaikan kesiapan untuk menerima saran dan arahan demi penyempurnaan rancangan yang telah disusun.

Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sebelum melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, saya terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan sebagai bentuk koordinasi dan upaya untuk memperoleh masukan yang konstruktif. Konsultasi ini saya awali dengan menyusun rencana kegiatan secara tertulis, dilengkapi dengan tujuan, langkah-langkah pelaksanaan, serta indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Melalui proses ini, saya berupaya menjaga komunikasi yang harmonis, terbuka, dan saling menghargai, serta menunjukkan sikap proaktif dan siap menerima masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapain visi, misi, dan organisasi.

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan

mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS).

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk **pelayanan kesehatan yang** lambat, tidak efisien, dan kurang transparan**.** Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak terkelola dengan

baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas.

Judul Kegiatan No 2	Melakukan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	02 – 06 September 2025.
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Informasi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus). 2. Tersedianya struktur penyusunan E-Book mulai dari cover hingga Penutup. 3. Tersedianya E - Book panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E - Pus).

A. <u>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</u>

2. Melakukan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

Tahapan kegiatan :

1). Mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

2). Menyusun outline / struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

3). pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

<u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u>

1) Mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

a. Kompeten

Sikap kompeten saya tunjukkan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap alur penggunaan, fitur, dan fungsi aplikasi**.** Pendekatan ini saya lakukan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan benar terhadap setiap aspek teknis aplikasi, sehingga saya dapat mengoperasikan sistem dengan tepat dan efisien sesuai prosedur yang berlaku. Dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara teliti, saya berupaya mendukung kelancaran proses rekam medis elektronik serta meningkatkan kualitas pelayanan di unit kerja.

b. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan saya tunjukkan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dengan memfokuskan pada bagian-bagian aplikasi yang paling sering digunakan oleh petugas layanan. Hal ini saya lakukan agar saya dapat menguasai fungsi-fungsi utama yang langsung berkontribusi dalam mempercepat dan mempermudah proses pelayanan kepada pasien. Dengan pemahaman yang tepat dan mendalam terhadap

fitur-fitur penting tersebut, saya berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas layanan serta memastikan pasien mendapatkan pelayanan yang cepat, akurat, dan ramah.

c. Akuntabel

Sikap akuntabel saya tunjukkan dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dengan menyimpan dan mendokumentasikan bukti pengumpulan data secara lengkap, seperti rekaman konsultasi, tangkapan layar aplikasi, serta catatan hasil observasi**.** Dengan melakukan pencatatan dan dokumentasi yang rapi, saya memastikan setiap langkah yang saya ambil dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi referensi yang valid bagi diri sendiri maupun pihak terkait. Hal ini juga memudahkan proses evaluasi dan verifikasi data, sehingga transparansi dan kejelasan dalam pengelolaan informasi tetap terjaga.

2) Menyusun outline / struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan saya wujudkan dalam kegiatan menyusun outline atau struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus dengan menggunakan bahasa yang jelas,

sistematis, dan mudah dipahami tanpa berbelit-belit**.** Tujuan saya adalah agar panduan tersebut dapat digunakan secara efektif oleh petugas layanan, sehingga mereka dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah dan cepat tanpa kebingungan. Dengan menyusun panduan yang komunikatif dan terstruktur rapi, saya berupaya mendukung kelancaran proses pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel saya tunjukkan dalam kegiatan menyusun outline atau struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus dengan menyusun struktur panduan secara rinci dan sistematis, sehingga tidak ada informasi penting yang terlewat**.** Saya bertanggung jawab penuh atas kualitas hasil kerja dengan memastikan setiap bagian panduan disusun dengan cermat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini saya lakukan agar panduan yang dihasilkan dapat menjadi referensi yang jelas, akurat, dan bermanfaat bagi para pengguna aplikasi, sehingga mendukung kelancaran dan ketepatan dalam pelaksanaan tugas di unit kerja.

c. Harmonis

Sikap harmonis saya tunjukkan dalam kegiatan menyusun outline atau struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik

E-Pus dengan menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor selama proses penyusunan**.** Saya menyadari pentingnya keterbukaan dan sikap saling menghormati dalam menerima kritik konstruktif untuk memperbaiki dan menyempurnakan panduan yang dibuat. Dengan bersikap kooperatif dan penuh rasa hormat, saya membangun hubungan kerja yang baik dan mendukung terciptanya hasil kerja yang optimal serta bermanfaat bagi semua pihak terkait.

3) pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

a. Kompeten

Sikap kompeten saya tunjukkan dalam kegiatan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dengan melaksanakan tugas ini secara bertanggung jawab dan mengedepankan profesionalisme, serta tidak menggunakan hasil kerja untuk kepentingan pribadi. Saya berusaha menyusun materi E-Book dengan kualitas terbaik, berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki, agar dapat menjadi panduan yang efektif dan bermanfaat bagi petugas yang menggunakan aplikasi. Dengan menunjukkan pemahaman yang tepat dan etika kerja yang tinggi, saya berkomitmen menghasilkan karya yang dapat mendukung peningkatan kinerja unit secara nyata.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel saya tunjukkan dalam pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dengan melaksanakan tugas ini secara bertanggung jawab dan profesional, serta memastikan bahwa hasil karya tersebut tidak digunakan untuk kepentingan pribadi. Saya berkomitmen untuk menjaga integritas dan etika kerja dengan memanfaatkan E-Book ini semata-mata untuk kepentingan organisasi dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan demikian, saya memastikan bahwa setiap langkah yang saya ambil dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung tujuan bersama secara transparan dan jujur.

c. Adaptif

Sikap adaptif saya tunjukkan dalam kegiatan pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pelayanan rekam medis berbasis elektronik**.** Saya menyadari bahwa teknologi dan kebutuhan pelayanan kesehatan terus berkembang, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Melalui penyusunan E-Book ini, saya tidak hanya mendokumentasikan tata cara penggunaan aplikasi, tetapi juga berupaya menciptakan media pembelajaran yang menarik,

informatif, dan relevan. Dengan sikap terbuka terhadap perkembangan dan ide-ide baru, saya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan rekam medis secara berkelanjutan.

B. <u>Teknik aktualisasi yang dipergunakan data bukti fisik kegiatan/evidence.</u>

<u>Tahap 1 :</u> Mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

Dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya menggunakan teknik aktualisasi berupa studi literatur daring (online) **dengan** mencari referensi melalui internet**.** Teknik ini saya pilih untuk mendapatkan wawasan lebih luas mengenai implementasi dan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

1. TersedianyaInformasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).



Menurut Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas menyebutkan bahwa untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang sesuai dengan azas penyelenggaraan puskesmas, perlu ditunjang oleh manajemen puskesmas yang baik. Salah satu manajemen puskesmas tersebut adalah ditunjang dalam penerapan Sistem Informasi e-Puskesmas. E-Puskesmas adalah sistem yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pencatatan data secara digital pada Puskesmas. Aplikasi e-Puskesmas merupakan wujud dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pasien. Aplikasi EPuskesmas yang sudah web base bisa dilihat langsung dari komputer yang terconnect ke internet dengan menggunakan browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, dll) menggunakan infrastruktur Telkom. Dengan e-Puskesmas pencatatan dan pendataan pasien dilakukan secara elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan, untuk meningkatkan kualitas, performa produk dan layanan, team Telkom dan Infoklo terus melakukan inovasi transformasi dengan menghadirkan ePuskesmas Next Generation. E-Puskesmas Next Generation atau lebih dikenal dengan ePuskesmas NG merupakan sebuah sistem informasi manajemen puskesmas yang merupakan inovasi terbaru dari e-Puskesmas pendahulunya dimana e-Puskesmas Next Generation (e-Puskesmas NG) kini hadir dengan fitur-fitur yang lebih lengkap.

Bagaimana cara penggunaan aplikasi e-Puskesmas terkait integrasi data rekam medis? Berikut langkah-langkahnya, serta di akhir penjelasan terdapat QR CODE yang dapat di scan untuk melihat video tutorialnya.

1. Log in terlebih dahulu dengan user name dan password yang sudah dimiliki

Gambar 4. Screenshoot referensi E-Book.

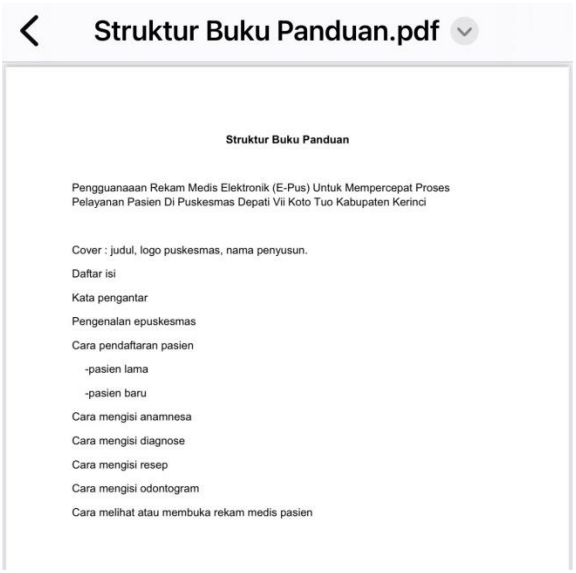
2. tersedianya link referensi E-Book penggunaan E-Puskesmas

- https://online.anyflip.com/jkewi/eloo/mobile/index.html

Tahap 2 : Menyusun outline / struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

Teknik aktualisasi yang saya gunakan dalam kegiatan ini meliputi studi literatur daring untuk memahami konsep dan struktur panduan aplikasi serupa, eksplorasi langsung terhadap aplikasi E-Pus guna mengidentifikasi fitur-fitur utama, serta penyusunan kerangka panduan yang sistematis sesuai dengan alur penggunaan aplikasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. tersedianya susunan E-Book panduan yang akan dibuat.



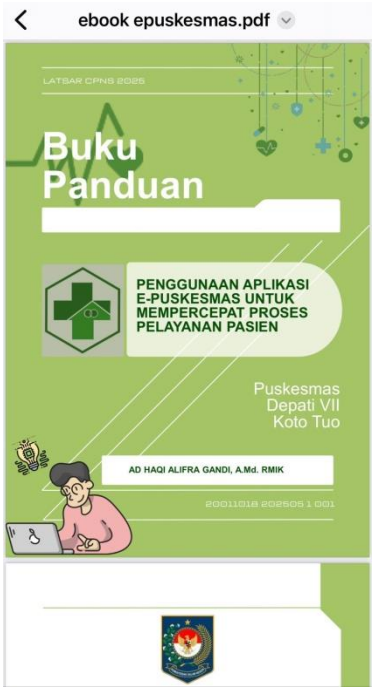
Gambar 5. Screenshoot susunan buku panduan

Tahap 3 : Pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

Teknik aktualisasi yang saya gunakan meliputi studi literatur daring, eksplorasi langsung terhadap fitur-fitur aplikasi E-Pus, serta pemanfaatan perangkat lunak desain digital untuk menghasilkan E-Book yang informatif dan mudah dipahami. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan pasien melalui peningkatan pemahaman tenaga kesehatan terhadap penggunaan aplikasi. Adapun bukti fisik (evidence) dari kegiatan ini meliputi dokumen E-Book dalam format PDF, tangkapan layar aplikasi dan proses pembuatan, daftar referensi daring, serta dokumentasi kegiatan dan

catatan revisi berdasarkan masukan dari pengguna awal. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya E - Book panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E - Pus).



Gambar 6. Screenshoot E-Book Panduan

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

Setelah memperoleh persetujuan dari mentor, saya melanjutkan kegiatan dengan mengumpulkan berbagai informasi dan referensi yang relevan terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus). Proses ini dilakukan melalui pencarian literatur daring dari sumber-sumber terpercaya, termasuk panduan pengguna aplikasi serupa. Tujuan dari pengumpulan informasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai alur kerja aplikasi, fitur-fitur utama, serta langkah-langkah penggunaan yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan. Informasi yang diperoleh kemudian menjadi dasar dalam menyusun struktur panduan yang sistematis, praktis, dan mudah dipahami oleh pengguna.

Tahap 2 : Menyusun outline / struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.

Setelah informasi dan referensi terkumpul dengan baik, tahap selanjutnya yang saya lakukan adalah Penyusunan outline ini bertujuan untuk merancang kerangka panduan yang sistematis dan mudah dipahami, dengan mengacu pada alur penggunaan aplikasi

yang telah dianalisis sebelumnya. Outline disusun dengan membagi isi panduan ke dalam beberapa bagian utama, seperti pengenalan aplikasi, cara login, pengisian data pasien, pengelolaan rekam medis, hingga proses akses rekam medis elektronik pasien. Setiap bagian dirancang agar runtut, logis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Penyusunan struktur ini menjadi langkah penting sebelum masuk ke tahap penulisan lengkap panduan, agar konten yang disajikan nantinya benar-benar terarah dan tepat sasaran.

Tahap 3 : Pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

Setelah outline atau struktur panduan selesai disusun, tahap selanjutnya yang saya lakukan adalah pembuatan E-Book panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)**.** Proses ini dimulai dengan mengembangkan setiap poin dalam outline menjadi penjelasan yang lebih rinci dan mudah dipahami oleh pengguna, khususnya tenaga kesehatan. Dalam penyusunan E-Book ini, saya menggunakan bahasa yang sederhana namun tetap sesuai dengan istilah teknis yang berlaku di bidang kesehatan. Selain itu, saya juga menyisipkan tangkapan layar (*screenshot*) dari aplikasi E-Pus sebagai ilustrasi, guna mempermudah pemahaman langkah-langkah penggunaan. E-Book ini dirancang dalam format digital

yang menarik dan responsif, sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat. Tujuan utama dari pembuatan E-Book ini adalah untuk menyediakan panduan praktis yang dapat membantu mempercepat proses pelayanan pasien melalui pemanfaatan aplikasi E-Pus secara optimal.

D. <u>Manfaat kegiatan terhadap pencapain visi, misi, dan organisasi.</u>

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS).

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan

bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk pelayanan kesehatan yang lambat, tidak efisien, dan kurang transparan**.** Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1	01 September 2025	Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor.	Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor.	

		Menyiapkan dan menyerahkan konsep rancangan kepada mentor dan atasan.	Tersedianya Konsep Rancangan Aktualisasi Yang Akan Dilaksanakan..	
		Melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.	Tersedianya catatan dan Dokumentasi foto Saat Konsultasi Dengan Mentor. Tersedianya lembar persetujuan kegiatan aktualisasi.	
	02-06 September	Mengumpulkan informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).	Tersedianya Informasi dan referensi terkait tata cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).	
		Menyusun outline / struktur panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.	Tersedianya struktur penyusunan E-Book mulai dari cover hingga Penutup.	

		pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis elektronik E-Pus.	Tersedianya E - Book panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E - Pus).	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach.

ama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
tuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
mpat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.		Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 1 yang telah disetujui oleh coach	

Lampiran 2. Lampiran Mingguan Minggu ke-2

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melakukan pencetakan buku panduan penggunaan E-Pus.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 – 13 September 2025.
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. TersedianyaFile E-Book Versi Final Dalam Format Pdf. 2. Tersedianya Rincian Spesifikasi Buku Mulai Dari Ukuran Kertas Hingga Jenis Jilid Yang Akan

	Digunakan. 3. Tersedianya Buku Panduan Cara Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus). 4. Tersedianya lembar konsultasi Tersedianya Lembar Konsultasi Dan Dokumentasi Foto konsultasi dengan mentor.

A. <u>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</u>

1. Melakukan pembuatan buku panduan penggunaan E-Pus .

Tahapan kegiatan :

1). menyiapkan file e-book yang sudah final

2). Menentukan spesifikasi buku

3). Membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E -Pus).

4). melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan E-Pus.

<u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u>

2) Menyiapkan file e-book yang sudah final

a. Berorientasi pelayanan

Dalam rangka mendukung kemudahan akses informasi bagi tenaga kesehatan, saya menyiapkan file e-book yang sudah final dengan penuh ketelitian dan kepedulian terhadap kebutuhan pengguna. Saya memastikan bahwa tampilan e-book disusun secara rapi, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga

memudahkan pembaca dalam mencari dan memahami isi informasi yang disampaikan.

Langkah ini merupakan wujud komitmen saya terhadap prinsip pelayanan prima, yakni dengan memberikan hasil kerja yang tidak hanya selesai secara teknis, tetapi juga memperhatikan kenyamanan dan kemudahan pengguna akhir. Dengan menyediakan e-book yang mudah diakses dan berkualitas, saya berharap dapat membantu memperlancar tugas dan tanggung jawab para tenaga kesehatan dan admin dalam menjalankan perannya masing-masing.

b. Akuntabel

Dalam menyiapkan file e-book yang sudah final, saya menunjukkan perilaku akuntabel dengan memastikan setiap isi e-book telah sesuai dengan sumber yang valid, bebas dari kesalahan penulisan, serta tersusun dengan struktur yang jelas dan sistematis. Saya memeriksa ulang setiap bagian secara teliti sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kualitas hasil kerja saya.

Saya menyadari bahwa e-book ini akan digunakan oleh berbagai pihak, sehingga keakuratan dan keterpercayaannya menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, saya

memastikan bahwa seluruh proses penyusunan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara teknis maupun etis, sesuai dengan nilai akuntabel dalam core values BERAKHLAK: Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.

c. Loyal

Dalam kegiatan menyiapkan file e-book yang sudah final, saya menunjukkan perilaku loyal dengan menyusun e-book sebaik-baiknya sebagai bentuk dukungan penuh terhadap program digitalisasi pelayanan kesehatan yang dicanangkan oleh instansi. Saya menjalankan tugas ini dengan semangat untuk berkontribusi secara positif terhadap visi dan misi organisasi.

Dengan memastikan e-book tersusun secara optimal, mudah diakses, dan bermanfaat bagi pengguna, saya turut menjaga nama baik instansi dan berkomitmen mendukung setiap kebijakan serta program strategis yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan nilai loyal dalam core values BERAKHLAK, yaitu menjaga dan menjunjung tinggi kehormatan instansi, negara, dan pemerintah.

2). Menentukan spesifikasi buku

a. Berorientasi pelayanan

Dalam kegiatan menentukan spesifikasi buku, saya menerapkan nilai berorientasi pelayanan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kenyamanan target pembaca. Saya menyusun spesifikasi e-book secara cermat, termasuk menentukan ukuran buku, jenis kertas (untuk versi cetak), layout, serta format digital yang mudah diakses dan digunakan oleh pengguna, seperti tenaga kesehatan, admin, atau masyarakat umum.

Keputusan spesifikasi saya dasarkan pada prinsip kemudahan, keterbacaan, dan fungsionalitas, agar buku yang dihasilkan benar-benar bermanfaat dan mendukung kebutuhan pengguna. Ini merupakan bentuk komitmen saya untuk memberikan layanan terbaik, sejalan dengan nilai berorientasi pelayanan dalam core values BERAKHLAK, yaitu memberikan pelayanan yang prima dan memenuhi harapan pengguna layanan.

b. Loyal

Dalam kegiatan menentukan spesifikasi buku, saya menunjukkan perilaku **loyal** dengan menyusun spesifikasi e-book yang selaras dengan tujuan, nilai, dan citra organisasi. Hal ini saya wujudkan melalui pemilihan desain yang konsisten dengan identitas visual instansi, seperti penggunaan logo resmi, warna korporat, dan format yang mencerminkan karakter organisasi.

c. Kolaboratif

Dalam kegiatan menentukan spesifikasi buku panduan, saya menunjukkan perilaku **kolaboratif** dengan bekerja sama secara aktif dengan mentor. Saya berdiskusi dan meminta masukan terkait pemilihan ukuran, layout, format digital atau cetak, serta elemen visual lainnya agar spesifikasi yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3). Membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E -Pus).

a. Kompeten

Dalam kegiatan membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya menerapkan nilai **kompeten** dengan menyusun panduan tersebut sebaik mungkin sesuai kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki. Saya memastikan isi panduan tersaji dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami agar dapat digunakan secara efektif oleh pengguna. Selain itu, saya juga terus belajar dan mencari referensi tambahan untuk meningkatkan kualitas hasil kerja, sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan diri dan profesionalisme dalam mendukung layanan digital di bidang

kesehatan.

b. Akuntabel

Dalam membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya melaksanakan tugas ini dengan penuh tanggung jawab dan akuntabilitas. Saya memastikan seluruh proses penyusunan panduan dilakukan secara profesional, transparan, dan tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Saya menjaga integritas dan kepercayaan yang diberikan dengan menghasilkan panduan yang jujur, tepat, serta dapat dipertanggungjawabkan demi mendukung pelayanan yang berkualitas dan beretika.

c. Adaptif

Dalam kegiatan membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya menunjukkan perilaku adaptif dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun panduan yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna. Saya berupaya menyesuaikan format, tampilan, dan gaya bahasa agar lebih interaktif dan mudah dipahami, sehingga dapat mendukung transisi layanan rekam medis dari manual ke sistem elektronik secara efektif. Hal ini saya lakukan sebagai bentuk kesiapan

dalam menghadapi perubahan dan tantangan di era digital, sejalan dengan nilai adaptif dalam core values BERAKHLAK, yaitu *terus berinovasi dan antisipatif terhadap perubahan*.

4). melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan E-Pus

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan aplikasi E-Pus, saya menunjukkan perilaku berorientasi pelayanan dengan aktif menggali informasi dan masukan dari mentor maupun pihak terkait. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa buku panduan tersebut disusun dengan cara yang mudah dipahami, user-friendly, dan benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna akhir. Dengan pendekatan ini, saya berkomitmen memberikan layanan terbaik yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan panduan secara optimal.

b. Akuntabel

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan aplikasi E-Pus, saya menjalankan tanggung jawab secara akuntabel

dengan menjelaskan secara jelas alasan, urgensi, latar belakang, serta manfaat pembuatan buku panduan tersebut kepada pihak yang dikonsultasikan. Saya memastikan proses konsultasi berlangsung transparan dan berdasarkan fakta, sehingga setiap masukan yang diterima dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung kualitas hasil akhir yang optimal.

c. Kompeten

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan aplikasi E-Pus, saya menunjukkan kompetensi dengan mempersiapkan pemahaman dasar yang kuat tentang aplikasi E-Pus serta struktur buku panduan yang akan dibuat. Dengan demikian, konsultasi yang saya lakukan bersifat teknis dan terarah, memungkinkan diskusi yang efektif dan produktif untuk menghasilkan panduan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan pengguna.Harmonis

saya akan menjalin komunikasi yang sopan, terbuka, dan penuh rasa hormat saat berdiskusi dengan mentor, atasan, atau pengelola E-Pus.

d. Loyal

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan aplikasi E-Pus, saya menunjukkan sikap loyal dengan berkomitmen menyusun panduan yang dapat mempermudah pegawai lain dalam menggunakan aplikasi tersebut, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi. Saya memastikan bahwa panduan ini mendukung visi dan misi instansi serta menjaga reputasi baik lembaga melalui hasil kerja yang berkualitas dan bermanfaat bagi seluruh staf.

e. Adaptif

Selama proses konsultasi, saya menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai kritik dan saran yang diberikan. Saya juga menyampaikan kesiapan dan komitmen untuk menyesuaikan isi maupun format buku panduan sesuai dengan hasil diskusi, demi meningkatkan kualitas dan kemanfaatan produk akhir. Sikap ini mencerminkan nilai berakhlak adaptif, yaitu mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan masukan yang diterima, serta siap melakukan perubahan demi mencapai hasil terbaik

B. <u>Teknik aktualisasi yang dipergunakan data bukti fisik kegiatan/evidence.</u>

Tahap 1 : menyiapkan file E-Book yang sudah final

Dalam kegiatan menyiapkan file e-book yang sudah final, saya menerapkan teknik aktualisasi berupa penerapan nilai integritas dan profesionalisme, dengan memastikan seluruh proses penyusunan dilakukan secara sistematis dan teliti, mulai dari penulisan konten, penyuntingan, hingga finalisasi format. Saya memastikan bahwa isi e-book relevan, bebas dari kesalahan, dan siap digunakan sesuai tujuan. Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

1. TersedianyaFile E-Book Versi Final Dalam Format Pdf.



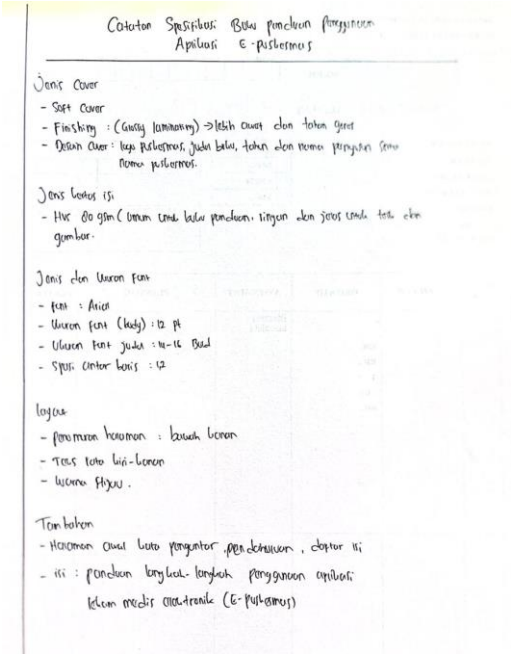
Gambar 1. Screenshoot e-book yang sudah final

Tahap 2 : Menentukan spesifikasi buku panduan penggunaan E-

Puskesmas.

Dalam kegiatan menentukan spesifikasi buku panduan penggunaan E-Puskesmas, saya menerapkan teknik aktualisasi berupa penerapan nilai akuntabilitas dan orientasi mutu, dengan menyusun rincian spesifikasi buku secara terperinci mulai dari ukuran kertas, jenis dan gramasi kertas, layout halaman, hingga jenis jilid yang akan digunakan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek fungsionalitas, efisiensi biaya, serta kenyamanan pengguna akhir.Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Rincian Spesifikasi Buku Mulai Dari Ukuran Kertas Hingga Jenis Jilid Yang Akan Digunakan.



Catatan Spesifikasi Buku panduan penggunaan Aplikasi E-puskesmas

Jenis Cover
- Soft Cover
- Finishing : (Glossy Laminating) → lebih awet dan tahan gores
- Desain Cover : logo puskesmas, judul buku, tahun dan nomor penyusun versi puskesmas.

Jenis bahan isi
- HVS 80 gsm (bahan untuk buku panduan, tinggal dan jarak untuk teks dan gambar.

Jenis dan Ukuran Font
- font : Arial
- Ukuran font (body) : 12 pt
- Ukuran font judul : 14-16 Bold
- Spasi antar baris : 1,2

Layout
- Penomoran halaman : bawah kanan
- Teks rata kiri-kanan
- Warna flat.

Tambahan
- Halaman awal buku pengantar, daftar isi, daftar isi
- isi : panduan langkah-langkah penggunaan aplikasi Lokasi medis elektronik (E-puskesmas)

Gambar 2. rincian spesifikasi teknis pencetakan buku panduan

Tahap 3 : Membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E -Pus).

Dalam kegiatan membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya menerapkan teknik aktualisasi berupa penerapan nilai pelayanan publik dan orientasi mutu, dengan menyusun panduan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna. Proses penyusunan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan pengguna serta alur penggunaan aplikasi, dilengkapi dengan ilustrasi dan langkah-langkah yang praktis.Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Buku Panduan Cara Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus).

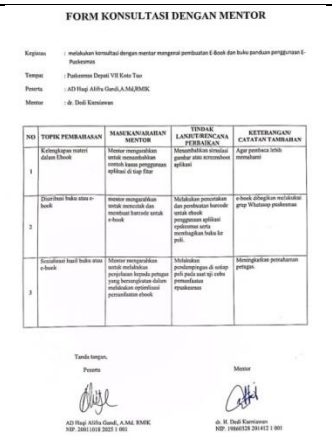


Gambar 3. Buku panduan penggunaan E-Pus

Tahap 4 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Hasil Pembuatan E-Book Dan Buku Panduan Penggunaan E-Pus.

Dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan E-Pus setelah e-book dicetak atau dibuat, saya menerapkan teknik aktualisasi berupa penerapan nilai kolaborasi dan orientasi pelayanan. Saya secara aktif meminta masukan dari mentor untuk mengevaluasi kualitas isi, format, serta keterbacaan materi yang telah disusun. Konsultasi dilakukan sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dan keterbukaan terhadap saran demi menghasilkan produk yang optimal. Bukti fisik dari kegiatan ini meliputi dokumentasi hasil konsultasi (seperti notulen, catatan revisi, atau tangkapan layar percakapan), file e-book atau buku panduan versi cetak atau digital yang telah dikonsultasikan, serta dokumen revisi hasil tindak lanjut dari masukan mentor. Teknik ini mencerminkan sikap adaptif dan bertanggung jawab dalam menjamin mutu produk yang dihasilkan. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Catatan Konsultasi dengan mentor



FORM KONSULTASI DENGAN MENTOR

Kegiatan : melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan E-Puskesmas

Tempat : Puskesmas Depati VII Koto Tuo

Peserta : AD Haqi Alifia Gandi,A.Md,RMIK

Mentor : dr. Dedi Kurniawan

NO	TOPIK PEMBAHASAN	MASUKAN/ARAHAN MENTOR	TINDAK LANJUT/RENCANA PERBAIKAN	KETERANGAN/ CATATAN TAMBAHAN
1	Kelengkapan materi dalam Ebook	Mentor menganjurkan untuk menambahkan contoh kasus penggunaan aplikasi di isi-isi fitur	Menambahkan simulasi gambar alur screenshoot aplikasi	Agar pembaca lebih memahami
2	Distribusi buku atau e-book	mentor menganjurkan untuk mencetak dan membuat barcode untuk e-book	Melakukan pencetakan dan pembuatan barcode untuk ebook penggunaan aplikasi epuskesmas serta meninggikan buku ke pali.	e-book dibagikan melalaikui grup Whatsaap puskesmas
3	Sosialisasi hasil buku atau e-book	Mentor menganjurkan untuk melakukan penyebaran kepada petugas yang bersangkutan dalam melakukan optimlisasi pemanfaatan ebook	Melakukan pendampingan di setiap poli pada saat uji coba pemanfaatan epuskesmas	Meningkatkan pemahaman petugas.

Tanda tangan,

Peserta

AD Haqi Alifia Gandi, A.Md. RMIK
NIP. 2001101H 2025 1 001

Mentor

dr. H. Dedi Kurniawan
NIP. 19660328 201412 1 001

Gambar 4. Catatan Konsultasi dengan mentor

2. Tersedianya dokumentasi pada saat konsultasi dengan mentor.



Gambar 5. Dokumentasi konsultasi dengan mentor

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : menyiapkan file E-Book yang sudah final.

Dalam kegiatan menyiapkan file E-Book yang sudah final, proses dimulai dengan penyusunan konten berdasarkan topik yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan tahap penyuntingan untuk memastikan kesesuaian bahasa, struktur, dan tata letak. Setelah konten dinyatakan siap, dilakukan proses desain layout dan format akhir menggunakan perangkat lunak pendukung, agar tampilan E-Book menarik, profesional, dan mudah dibaca. File akhir kemudian diuji keterbacaannya di berbagai perangkat (laptop, tablet, dan ponsel) untuk memastikan kompatibilitas. Dari segi kualitas, E-Book yang dihasilkan memiliki struktur yang rapi, bahasa yang komunikatif, tampilan visual yang konsisten, serta mudah dipahami oleh pembaca, sehingga memenuhi standar sebagai media informasi digital yang efektif dan layak digunakan.

Tahap 2 : Menentukan spesifikasi buku panduan penggunaan E-Puskesmas.

Dalam kegiatan menentukan spesifikasi buku panduan penggunaan E-Puskesmas, proses diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan pengguna serta konteks penggunaan

buku, agar spesifikasi yang disusun benar-benar sesuai dengan fungsinya. Selanjutnya, saya menyusun rincian teknis yang mencakup ukuran kertas, jenis dan ketebalan kertas (gramasi), jenis jilid, tipe sampul, serta format layout halaman. Proses ini juga mempertimbangkan aspek efisiensi biaya, daya tahan buku, dan kenyamanan pembaca. Kualitas produk dari kegiatan ini tercermin dalam dokumen spesifikasi yang lengkap, jelas, dan dapat dijadikan acuan dalam proses pencetakan, sehingga menghasilkan buku panduan yang informatif, praktis, serta mendukung penggunaan aplikasi E-Puskesmas secara optimal di lapangan.

Tahap 3 : Membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E -Pus).

Setelah menentukan spesifikasi buku, kegiatan membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) dilanjutkan dengan penyusunan konten berdasarkan alur dan fitur utama dalam aplikasi. Proses diawali dengan pemetaan menu dan fungsi aplikasi, kemudian dijabarkan secara sistematis dalam bentuk langkah-langkah penggunaan yang disertai ilustrasi berupa tangkapan layar (screenshot) untuk memudahkan pemahaman. Penulisan dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas, dan komunikatif agar mudah

dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Setelah konten selesai, dilakukan proses desain layout sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditentukan, termasuk penyesuaian ukuran kertas, jenis font, dan format gambar. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah buku panduan yang informatif, terstruktur dengan baik, mudah dipahami, dan secara visual menarik, sehingga dapat digunakan secara efektif oleh tenaga kesehatan dalam mengoperasikan aplikasi E-Pus di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tahap 4 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Mengenai Hasil Pembuatan E-Book Dan Buku Panduan Penggunaan E-Pus.

Dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan E-Pus setelah e-book dicetak atau dibuat, proses diawali dengan presentasi hasil produk yang telah selesai, baik dalam bentuk digital maupun cetak. Selanjutnya, saya menerima dan mencatat masukan, kritik, serta saran dari mentor terkait isi, format, desain, dan keterbacaan buku panduan tersebut. Diskusi dilakukan secara terbuka dan konstruktif untuk mengevaluasi kelebihan serta kekurangan produk, sehingga dapat diidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan. Dari proses konsultasi ini, dilakukan tindak lanjut berupa revisi dan

penyesuaian isi atau format sesuai arahan mentor untuk meningkatkan kualitas produk. Kualitas produk yang dihasilkan setelah konsultasi menunjukkan peningkatan kejelasan isi, keterbacaan, dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, sehingga buku panduan dan e-book siap digunakan secara efektif sebagai media edukasi dan referensi.

D. <u>Manfaat kegiatan terhadap pencapain visi, misi, dan organisasi.</u>

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”.

E. <u>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS).</u>

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas berpotensi tidak

berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk **pelayanan kesehatan yang lambat, tidak efisien, dan kurang transparan.** Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas.

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1	08-13 September 2025	menyiapkan file e-book yang sudah final	Tersedianya File e-book versi final dalam format PDF.	
		Menentukan spesifikasi buku	Tersedianya rincian spesifikasi buku mulai dari ukuran kertas hingga jenis jilid yang akan digunakan.	
		Membuat buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E - Pus).	Tersedianya buku panduan cara penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).	
		melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pembuatan E-Book dan buku panduan penggunaan E-Pus	Tersedianya dokumentasi konsultasi buku panduan dengan mentor.	

D. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.		Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 2 yang telah disetujui oleh coach	

Lampiran 3. Lampiran Mingguan Minggu ke-3

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melakukan sosialiasi kepada rekan kerja di Puskesmas Depati VII Koto Tuo
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya tempat untuk kegiatan sosialisasi 2. Tersedianya dokumentasi foto saat sosialisasi berlangsung. 3. Tersedianya akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).
A. <u>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</u>	

1. Melakukan sosialiasi kepada rekan kerja di Puskesmas Depati VII Koto Tuo

Tahapan kegiatan :

1). Mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi.

2). Melakukan sosialisasi kepada rekan kerja.

3). Memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

<u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u>

4) Mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi.

d. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan mempersiapkan tempat sosialisasi, nilai dasar yang melandasi perilaku berorientasi pelayanan tercermin dari komitmen untuk memastikan kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan peserta sejak awal. Hal ini diwujudkan melalui penataan ruangan yang bersih, rapi, dan tertata dengan baik sesuai jumlah peserta. Tindakan ini mencerminkan nilai dasar kepedulian, tanggung jawab, dan profesionalisme, di mana setiap detail dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar peserta merasa dilayani dengan baik dan kegiatan dapat berjalan lancar.

e. Kompeten

Dalam kegiatan mempersiapkan laptop atau HP serta koneksi

internet untuk mendukung pelaksanaan sosialisasi, tercermin nilai dasar dari perilaku **kompeten** dalam budaya kerja Ber-AKHLAK. Tindakan ini menunjukkan kesiapan, penguasaan terhadap teknologi, serta tanggung jawab dalam memastikan seluruh perangkat dan jaringan berjalan dengan baik agar kegiatan sosialisasi dapat berlangsung tanpa hambatan. Dengan memastikan perangkat berfungsi optimal, baterai terisi, serta koneksi internet stabil, pelaksana kegiatan menunjukkan kemampuan teknis dan kesungguhan dalam menjalankan tugas secara profesional dan berkualitas.

f. Adaptif

Dalam kegiatan mempersiapkan tempat sosialisasi, perilaku **BerAKHLAK** adaptif tercermin melalui kemampuan menyesuaikan tata letak ruangan, fasilitas, dan perlengkapan sesuai dengan jumlah peserta dan kebutuhan yang ada. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan dalam menghadapi perubahan atau kondisi yang tidak terduga, seperti penambahan peserta, kebutuhan khusus, atau keterbatasan ruang. Dengan bersikap terbuka dan responsif terhadap situasi, pelaksana kegiatan mampu menciptakan lingkungan yang nyaman dan fungsional, sehingga mendukung kelancaran sosialisasi. Sikap ini mencerminkan nilai dasar adaptif, yaitu mampu menyesuaikan diri dan tetap produktif dalam berbagai

kondisi.

5) Melakukan sosialisasi kepada rekan kerja.

a. Kolaboratif

Dalam kegiatan melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, perilaku **BerAKHLAK kolaboratif** tercermin dari sikap saya yang akan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi ini diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, saling menghargai pendapat, serta berbagi informasi dan tugas secara proporsional demi kelancaran kegiatan. Dengan bekerja sama secara sinergis, saya menunjukkan komitmen untuk membangun hubungan kerja yang harmonis dan produktif, sehingga hasil sosialisasi dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh seluruh tim. Sikap ini mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam menjalankan tugas.

b. Harmonis

Dalam kegiatan melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, perilaku **BerAKHLAK harmonis** tercermin dari sikap saya yang akan bersikap ramah dan bertutur kata sopan saat menyampaikan informasi. Dengan menjaga etika komunikasi, menghormati setiap rekan kerja, dan menciptakan suasana yang nyaman selama sosialisasi, saya berupaya membangun hubungan kerja yang saling menghargai dan menyenangkan. Sikap ini mencerminkan nilai dasar

harmonis, yaitu membina kerja sama yang baik melalui interaksi yang penuh kesantunan dan empati, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan positif dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

c. Berorientasi pelayanan

Dalam kegiatan melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, perilaku BerAKHLAK berorientasi pelayanan tercermin dari upaya saya untuk menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami. Dengan memberikan penjelasan yang terstruktur dan menggunakan bahasa yang sederhana, saya berfokus pada kebutuhan rekan kerja agar mereka dapat menerima dan mengimplementasikan materi sosialisasi dengan baik. Sikap ini menunjukkan komitmen untuk melayani dengan sepenuh hati, memastikan setiap rekan mendapatkan pemahaman yang optimal demi kelancaran kerja bersama dan pencapaian tujuan organisasi.

d. Loyal

Dalam kegiatan melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, perilaku **BerAKHLAK loyal** tercermin dari komitmen saya untuk menyampaikan informasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui sosialisasi yang berkaitan dengan teknologi. Dengan menjalankan tugas secara profesional dan menjaga integritas dalam

penyampaian materi, saya menunjukkan kesetiaan terhadap nilai-nilai organisasi dan tujuan negara. Sikap loyal ini memperkuat kepercayaan dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif sekaligus berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa melalui pemanfaatan teknologi.

e. akuntabel

Dalam kegiatan melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, perilaku **BerAKHLAK akuntabel** tercermin dari sikap saya yang melaksanakan sosialisasi dengan penuh rasa tanggung jawab. Saya memastikan setiap informasi yang disampaikan akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta siap menerima masukan dan pertanyaan dari rekan kerja. Dengan demikian, saya menunjukkan komitmen untuk menjalankan tugas secara profesional dan transparan, serta bertanggung jawab atas kualitas dan keberhasilan sosialisasi demi kepentingan bersama dan kelancaran kerja tim.

6) Memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

a. Berorientasi pelayanan

Dalam memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik, perilaku BerAKHLAK berorientasi pelayanan tercermin dari upaya saya untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dimengerti

mengenai pemanfaatan aplikasi tersebut. Saya berkomitmen untuk membantu rekan kerja agar dapat menggunakan rekam medis elektronik dengan efektif dan efisien, sehingga mendukung kelancaran pekerjaan mereka. Sikap ini menunjukkan dedikasi dalam memberikan pelayanan terbaik dengan memastikan setiap pengguna mendapatkan informasi yang memadai dan dapat memaksimalkan fungsi aplikasi demi peningkatan kualitas layanan kesehatan.

b. Akuntabel

Dalam memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik, perilaku BerAKHLAK akuntabel tercermin dari komitmen saya untuk melaksanakan tugas tersebut secara efisien dan efektif. Saya memastikan proses pemberian akses dilakukan dengan tepat dan bertanggung jawab, sehingga setiap peserta dapat memanfaatkan rekam medis elektronik sesuai dengan peran dan kewajibannya. Sikap ini menunjukkan kesungguhan dalam menjalankan tanggung jawab secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan demi mendukung kelancaran dan keamanan penggunaan aplikasi dalam pelayanan kesehatan

c. loyal

Dalam memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik, perilaku BerAKHLAK loyal tercermin dari komitmen saya untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam setiap komunikasi. Dengan menjaga kesopanan dan ketepatan berbahasa, saya menunjukkan kesetiaan terhadap nilai-nilai kebangsaan serta mendukung terciptanya komunikasi yang efektif dan profesional di lingkungan kerja. Sikap ini memperkuat rasa tanggung jawab dan dedikasi saya dalam menjalankan tugas dengan penuh integritas demi kepentingan bersama dan kemajuan organisasi.

d. Harmonis

Dalam memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik, perilaku **BerAKHLAK harmonis** tercermin dari upaya saya menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Saya berkomunikasi dengan ramah, sabar, serta saling menghargai agar proses pemberian akses berjalan lancar tanpa menimbulkan ketegangan atau kesalahpahaman. Sikap ini mendukung terjalinnya hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif, sehingga setiap rekan kerja merasa nyaman dan termotivasi dalam memanfaatkan aplikasi rekam medis elektronik secara optimal.

e. Kolaboratif

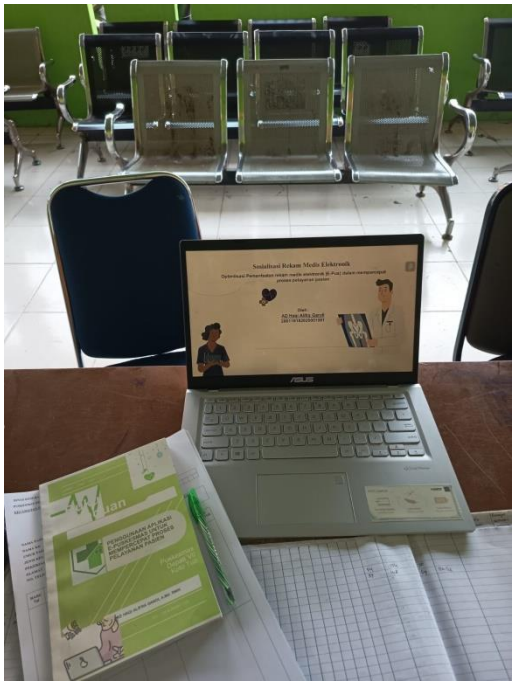
Dalam memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik, perilaku **BerAKHLAK kolaboratif** tercermin dari sikap saya yang aktif bekerja sama dengan rekan kerja dalam proses pemberian akses. Saya berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan akses diberikan tepat waktu dan sesuai kebutuhan, sehingga seluruh pengguna dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Sikap ini menunjukkan semangat kebersamaan dan saling mendukung demi tercapainya tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi secara efektif.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan data bukti fisik kegiatan/evidence.

Tahap 1 : Mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dalam mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi meliputi perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis untuk memastikan segala kebutuhan terpenuhi dengan baik.Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya tempat dan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi



Gambar 1. Dokumentasi ruangan untuk kegiatan sosialisasi

Tahap 2 : **Melakukan sosialisasi kepada rekan kerja.**

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dalam melakukan sosialisasi kepada rekan kerja meliputi persiapan materi yang matang, komunikasi yang efektif, dan penyampaian informasi secara jelas serta interaktif. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. tersedianya dokumentasi foto saat sosialisasi berlangsung.





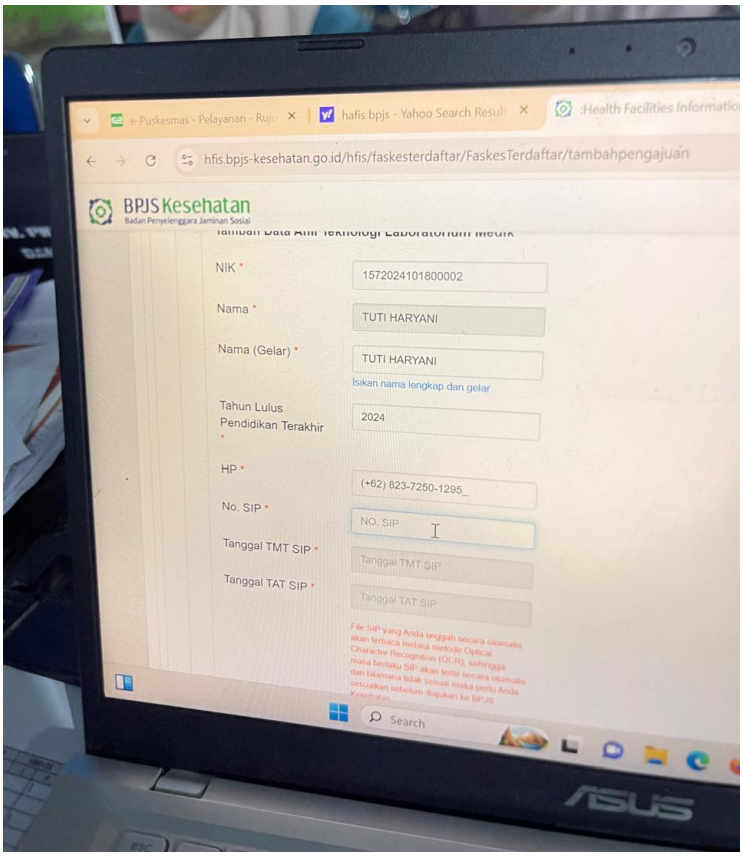
Gambar 2. dokumentasi foto sosialisasi

Tahap 3 : Memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dalam kegiatan memberikan

akses E-Pus kepada rekan kerja meliputi proses identifikasi kebutuhan pengguna, pengaturan hak akses sesuai peran, serta pemberian pelatihan atau panduan penggunaan aplikasi rekam medis elektronik secara tepat. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).



Gambar 3. Dokumentasi proses pemberian akses

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi

Proses mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi dimulai dengan perencanaan yang matang, di mana kebutuhan ruangan, fasilitas, dan perlengkapan diidentifikasi sesuai jumlah peserta dan jenis kegiatan. Selanjutnya, tata letak ruangan diatur agar nyaman dan mendukung interaksi, termasuk penempatan kursi, meja, alat presentasi, serta aksesibilitas yang memadai. Proses ini juga meliputi pengecekan kebersihan dan kelengkapan fasilitas seperti sound system, proyektor, dan jaringan internet. Selain itu, koordinasi dengan tim panitia dilakukan untuk memastikan semua aspek teknis dan logistik siap sebelum acara dimulai.

Kualitas produk dari kegiatan ini terlihat dari tersedianya ruang yang bersih, rapi, dan fungsional, dengan fasilitas lengkap dan berfungsi baik. Tempat yang disiapkan mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi peserta, mendukung kelancaran sosialisasi, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk interaksi dan penyampaian informasi. Keberhasilan persiapan ini berkontribusi langsung pada efektivitas dan kesuksesan pelaksanaan sosialisasi secara keseluruhan.

Tahap 2 : Melakukan sosialisasi kepada rekan kerja.

Proses melakukan sosialisasi kepada rekan kerja dimulai dengan persiapan materi yang relevan dan mudah dipahami, disesuaikan dengan kebutuhan serta latar belakang peserta. Selanjutnya, sosialisasi disampaikan secara sistematis melalui metode komunikasi yang efektif, seperti presentasi, diskusi interaktif, atau tanya jawab, untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas. Selama proses berlangsung, pelaksana sosialisasi menjaga sikap komunikatif, ramah, dan responsif terhadap pertanyaan atau masukan dari peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan sosialisasi, serta sebagai bahan perbaikan ke depan.

Kualitas produk dari kegiatan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam memahami dan mengimplementasikan informasi yang disampaikan. Sosialisasi yang efektif tercermin pada tingginya partisipasi aktif rekan kerja, keselarasan pemahaman, serta adanya tindak lanjut yang mendukung tujuan organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa proses komunikasi berjalan lancar dan berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta kerja sama di lingkungan kerja.

Tahap 3 : Pembuatan E-Book penggunaan aplikasi rekam medis

elektronik (E-Pus)

Proses pemberian akses E-Pus dimulai setelah sosialisasi selesai dilakukan, dengan melakukan identifikasi rekan kerja yang membutuhkan akses sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. Selanjutnya, hak akses diberikan secara sistematis melalui sistem aplikasi dengan memastikan setiap pengguna mendapat otorisasi yang tepat dan aman. Proses ini juga meliputi pendampingan atau pemberian panduan teknis agar rekan kerja dapat menggunakan aplikasi rekam medis elektronik dengan optimal. Seluruh tahapan dilakukan dengan koordinasi yang baik antar tim terkait untuk menjaga keamanan data dan kelancaran penggunaan sistem.

D. <u>Manfaat kegiatan terhadap pencapain visi, misi, dan organisasi.</u>

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS).

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk pelayanan kesehatan yang lambat, tidak efisien, dan kurang transparan**.** Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas.

Judul Kegiatan No 5	Melakukan implementasi pemanfaatan E-Pus dan terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 – 25 September 2025.
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya sarana prasarana seperti : komputer/leptop,memastikan jaringan dalam kondisi baik, dan printer yang dapat digunakan. 2. Tersedianya dokumentasi pada saat implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) untuk mempercepat pelayanan pasien.

A. <u>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</u>

2. Melakukan implementasi pemanfaatan E-Pus dan terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

Tahapan kegiatan :

1). Persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus.

2). Melakukan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

<u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u>

3) Persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus.

a. Kompeten

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak kompeten, saya akan melakukan uji coba sistem E-Pus sebagai bagian dari persiapan implementasi pemanfaatannya. Tindakan ini

dilakukan untuk memastikan kesiapan teknis dan fungsionalitas sistem agar dapat berjalan optimal saat digunakan secara luas. Melalui uji coba ini, saya berupaya menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, ketelitian, serta menjunjung tinggi profesionalisme, sehingga hasil kerja yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga mendukung kelancaran pelayanan informasi digital yang lebih efisien dan terpercaya.

b. Harmonis

Dalam rangka menumbuhkan perilaku berakhlak harmonis selama persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus, saya akan mendorong terciptanya komunikasi terbuka dan suasana kerja yang saling mendukung antar bagian. Dengan membangun hubungan kerja yang dilandasi rasa saling menghargai dan menghormati, saya berupaya menciptakan kolaborasi yang sehat dan efektif, sehingga setiap pihak merasa dilibatkan dan berkontribusi secara positif. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat sinergi tim, tetapi juga memastikan bahwa proses implementasi berjalan lancar, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebersamaan.

c. adaptif

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak adaptif pada kegiatan persiapan implementasi pemanfaatan rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan menyesuaikan diri dengan berbagai kebutuhan dan dinamika yang muncul selama proses pelaksanaan. Saya siap menghadapi perubahan, menerima masukan, serta menyesuaikan langkah kerja sesuai kondisi di lapangan, baik dari sisi teknis, regulasi, maupun sumber daya. Dengan sikap terbuka terhadap pembaruan dan fleksibel dalam merespons tantangan, saya berkomitmen untuk mendukung kelancaran implementasi E-Pus secara efektif dan berkelanjutan.

2). Melakukan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)

a. Akuntabel

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak akuntabel dalam kegiatan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan melakukan monitoring secara rutin terhadap penggunaan E-Pus guna memastikan aplikasi tersebut benar-benar digunakan secara efektif untuk mempercepat pelayanan di puskesmas. Dengan pemantauan yang terukur dan transparan, saya bertanggung jawab atas

setiap langkah yang diambil, serta memastikan bahwa pemanfaatan E-Pus berjalan sesuai tujuan dan memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan. Hal ini mencerminkan komitmen saya terhadap tanggung jawab kinerja dan integritas dalam setiap proses implementasi.

b. Kolaboratif

Dalam rangka mewujudkan perilaku berakhlak kolaboratif dalam kegiatan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan berdiskusi secara aktif dengan rekan kerja saat melakukan monitoring penggunaan E-Pus. Melalui kerja sama dan tukar pikiran, kami dapat saling memberikan masukan, mencari solusi atas kendala yang dihadapi, serta menyatukan pemahaman dalam rangka mempercepat pelayanan di puskesmas. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat koordinasi tim, tetapi juga memastikan bahwa proses optimalisasi berjalan lebih efektif, partisipatif, dan berorientasi pada hasil yang terbaik bagi pelayanan kesehatan.

c. Harmonis

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak harmonis dalam kegiatan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan berdiskusi dengan ramah

dan menggunakan tutur kata yang sopan kepada seluruh rekan kerja maupun pihak terkait. Dengan menjaga etika komunikasi dan menghargai pendapat orang lain, saya berupaya menciptakan suasana kerja yang nyaman, terbuka, dan saling menghormati. Sikap ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama tim dan mendukung kelancaran proses implementasi E-Pus, sehingga tujuan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas dapat tercapai secara maksimal.

d. Loyal

Dalam rangka mewujudkan perilaku berakhlak loyal dalam kegiatan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan rekan kerja. Penggunaan bahasa yang sesuai tidak hanya mencerminkan rasa hormat terhadap bahasa nasional, tetapi juga menunjukkan komitmen saya terhadap nilai-nilai kebangsaan dan kesetiaan pada aturan serta budaya kerja instansi. Dengan berkomunikasi secara jelas dan santun, saya turut menjaga citra profesional lembaga serta memperkuat semangat kebersamaan dalam mendukung suksesnya pemanfaatan E-Pus di lingkungan kerja.

B. <u>Teknik aktualisasi yang dipergunakan data bukti fisik kegiatan/evidence.</u>

<u>Tahap 1 :</u> Persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus.

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus melalui penyiapan sarana dan prasarana adalah teknik observasi langsung dan pendataan kebutuhan, yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan serta kelayakan perangkat pendukung seperti komputer, jaringan internet, server, dan perangkat lunak pendukung. Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya sarana prasarana seperti : komputer atau leptop,memastikan jaringan dalam kondisi baik, dan printer yang dapat digunakan.



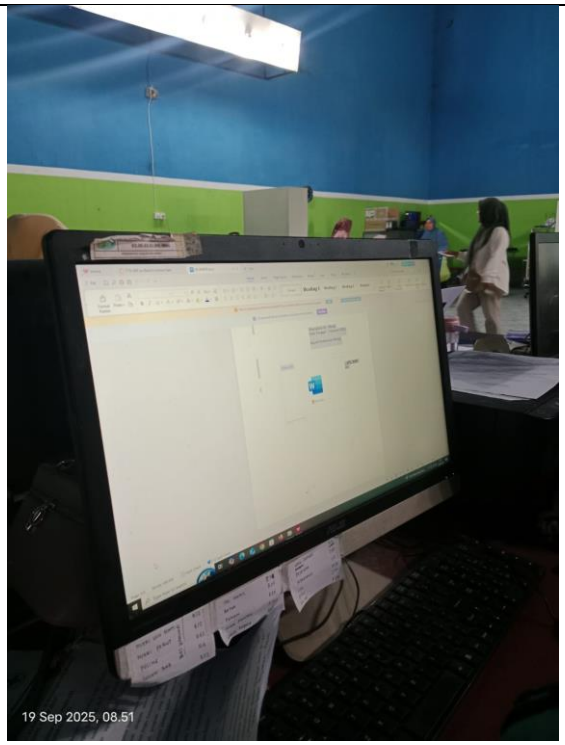
Gambar 4. Dokumentasi sarana prasarana Pendaftaran



Gambar 5. Dokumentasi sarana prasarana Poli Umum



Gambar 6. Dokumentasi sarana prasarana Poli Gigi



Gambar 7. Dokumentasi sarana prasarana Poli KIA



Gambar 8. Dokumentasi sarana prasarana Apotek.

Tahap 2 : **Melakukan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).**

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan persiapan implementasi *sekaligus* pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) adalah melalui pendekatan **partisipatif dan monitoring aktif**, di mana dilakukan keterlibatan langsung dalam proses pengoperasian aplikasi serta pemantauan terhadap efektivitas penggunaannya di lingkungan puskesmas.Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi foto pada saat implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).



Gambar 9. Dokumentasi pelaksanaan



Gambar 10. Dokumentasi pelaksanaan

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus.

kegiatan persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus meliputi koordinasi antar tim untuk memastikan kesiapan teknis dan sumber daya, penyiapan sarana prasarana seperti perangkat keras dan jaringan, serta uji coba sistem untuk mengevaluasi fungsionalitas aplikasi rekam medis elektronik. Selain itu, pelatihan singkat diberikan kepada staf agar siap mengoperasikan sistem dengan baik. Seluruh proses dilakukan dengan komunikasi terbuka dan kolaborasi yang baik antar bagian untuk memastikan kelancaran implementasi. Hasil dari

kegiatan ini adalah sarana prasarana yang lengkap dan berfungsi optimal, sistem E-Pus yang siap digunakan dengan tingkat kesalahan minimal, serta staf yang memiliki pemahaman operasional dasar, sehingga mendukung terlaksananya implementasi yang efektif dan meningkatkan kualitas pelayanan di puskesmas.

Tahap 2 : **Melakukan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)**

Kegiatan melakukan implementasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) melibatkan proses penerapan dan pemantauan penggunaan sistem secara intensif di lingkungan puskesmas. Proses dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan bagi staf agar dapat mengoperasikan aplikasi dengan benar, diikuti dengan pemantauan rutin untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dan mengidentifikasi kendala teknis maupun operasional. Selama pelaksanaan, dilakukan diskusi dan koordinasi antar tim untuk mencari solusi serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Kualitas produk dari kegiatan ini tercermin pada peningkatan kecepatan dan akurasi pelayanan rekam medis, sistem E-Pus yang berjalan stabil tanpa gangguan berarti, serta staf yang kompeten dalam mengelola aplikasi, sehingga mampu mendukung pelayanan kesehatan yang lebih

efisien dan terintegrasi di puskesmas.

D. <u>Manfaat kegiatan terhadap pencapain visi, misi, dan organisasi.</u>

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau” dan “Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo”.

E. <u>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS).</u>

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk **pelayanan kesehatan yang lambat, tidak efisien, dan kurang transparan.** Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas.

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**araf mentor**
1	5 September 2025	Mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi	Tersedianya tempat untuk kegiatan sosialisasi	
		Melakukan sosialisasi kepada rekan kerja.	rsedianya dokumentasi foto saat sosialisasi berlangsung.	
		Memberikan akses E-Pus kepada rekan kerja yang terkait dalam penggunaan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)	Teraksesnya E-Pus oleh rekan kerja	
2	15-25 September	Persiapan implementasi pemanfaatan E-Pus.	Tersedianya sarana prasarana seperti : komputer/leptop,memastikan jaringan dalam kondisi baik, dan printer yang dapat digunakan.	
		Melakukan implementasi optimalisasi pemanfaatan	Tersedianya dokumentasi pada saat implementasi optimalisasi	

		aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)	pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) untuk mempercepat pelayanan pasien.	

E. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.		Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 3 yang telah disetujui oleh coach	

Lampiran 4. Lampiran Mingguan Minggu ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	Melakukan Evaluasi Dan Pelaporan Hasil Terkait Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus).
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 – 27 September 2025

Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya link Google Form Evaluasi Optimalisasi Pemanfaatan Epuskesmas 2. Tersedianya hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus/ rekapan jawaban pasien). 3. Tersedianya dokumentasi kegiatan pelaporan dengan mentor.

A. <u>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</u>

1. Melakukan evaluasi dan pelaporan hasil terkait optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

Tahapan kegiatan :

1). menyusun instrument evaluasi

2). Membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

3). Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

<u>Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</u>

1) menyusun instrument evaluasi

a. Akuntabel

Dalam menyusun instrumen monitoring dan evaluasi, saya berkomitmen untuk bersikap akuntabel dengan memastikan setiap langkah yang saya ambil dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan profesional. Saya bertanggung jawab menyusun kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang

jelas, relevan, dan sesuai dengan tujuan evaluasi. Setiap item disusun berdasarkan indikator yang terukur dan dapat ditelusuri sumbernya, guna menjaga validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Saya juga memastikan bahwa instrumen yang disusun tidak menyimpang dari kaidah ilmiah dan tetap menghormati prinsip-prinsip kerahasiaan dan kejujuran dalam pengumpulan data. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh nantinya benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat

b. kompeten

Dalam menyusun instrumen monitoring dan evaluasi, saya menunjukkan perilaku berakhlak kompeten dengan memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun secara sistematis dan sesuai dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan. Saya menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami agar kuesioner dapat diisi dengan baik oleh pasien dari berbagai latar belakang pendidikan. Saya juga memperhatikan struktur dan alur pertanyaan agar logis dan tidak membingungkan responden. Dengan cara ini, saya berupaya menghasilkan instrumen yang efektif dan berkualitas, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan

kondisi di lapangan dan dapat digunakan untuk perbaikan layanan secara berkelanjutan.

c. adaptif

Dalam menyusun instrumen monitoring dan evaluasi, saya menunjukkan perilaku berakhlak adaptif dengan melibatkan pasien sebagai responden guna memahami tingkat pemahaman mereka terhadap proses pendaftaran online. Saya menyadari bahwa kebutuhan dan kemampuan setiap pasien dapat berbeda, sehingga saya menyesuaikan isi dan bentuk pertanyaan agar relevan dengan pengalaman mereka. Umpan balik dari pasien saya jadikan dasar untuk menyempurnakan instrumen dan menyesuaikan pendekatan evaluasi. Dengan bersikap terbuka terhadap masukan dan siap berinovasi, saya berupaya meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih responsif terhadap kebutuhan pasien.

2). Membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).

a. Akuntabel

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak akuntabel dalam kegiatan membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan menyusun

laporan hasil optimalisasi secara jujur dan bertanggung jawab kepada mentor. Laporan ini akan memuat data dan temuan yang akurat berdasarkan proses pemantauan di lapangan, termasuk kendala yang dihadapi dan perbaikan yang telah dilakukan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas. Dengan menyampaikan informasi secara transparan dan objektif, saya berkomitmen untuk menjaga integritas serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat demi peningkatan kualitas pelayanan di puskesmas.

b. Berorientasi Pelayanan

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak berorientasi pelayanan dalam kegiatan membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan melakukan perbaikan tiada henti setiap kali ditemukan kendala atau ketidaksesuaian data dalam proses optimalisasi pemanfaatan U-Puskesmas. Sikap ini mencerminkan komitmen saya untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dengan terus meningkatkan kualitas sistem dan keakuratan data demi kepentingan pasien dan kelancaran pelayanan. Dengan terus berupaya menyempurnakan proses, saya berharap E-Pus dapat benar-benar menjadi solusi yang efektif, efisien, dan tepat guna dalam mendukung pelayanan kesehatan yang prima di

puskesmas.

c. Kompeten

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak kompeten dalam kegiatan membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan menyusun informasi yang akurat dan relevan mengenai pemanfaatan E-Pus dalam mempercepat pelayanan di puskesmas untuk dibahas bersama mentor dalam sesi evaluasi. Informasi tersebut akan disusun berdasarkan data nyata di lapangan, analisis yang objektif, serta disampaikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dijadikan dasar untuk perbaikan ke depan. Tindakan ini mencerminkan kemampuan saya dalam mengelola informasi secara profesional, serta menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pelayanan berbasis data dan fakta.

d. Harmonis

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak harmonis dalam kegiatan membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan dalam menyusun laporan hasil monitoring. Penggunaan bahasa yang

santun mencerminkan sikap menghargai semua pihak yang terlibat, sekaligus menjaga hubungan kerja yang harmonis dan profesional. Dengan menyampaikan informasi secara jelas namun tetap beretika, saya berupaya menciptakan komunikasi yang positif dan membangun, sehingga hasil evaluasi dapat diterima dengan baik dan menjadi dasar perbaikan bersama demi peningkatan kualitas pelayanan di puskesmas

e. Loyal

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak loyal dalam kegiatan membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam penyusunan hasil monitoring. Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai aturan tidak hanya mencerminkan kecintaan dan kesetiaan terhadap bahasa nasional, tetapi juga menunjukkan sikap profesional dan tertib administrasi dalam pelaporan. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan menjadi lebih mudah dipahami, rapi, serta mencerminkan komitmen saya dalam mendukung citra dan integritas instansi secara keseluruhan

3). Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

a. Akuntabel

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak akuntabel dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, saya akan menyampaikan hasil optimalisasi pemanfaatan E-Pus untuk mempercepat pelayanan di puskesmas secara jujur dan bertanggung jawab. Laporan akan disusun berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan, tanpa menutupi kendala maupun kekurangan yang ditemui selama proses implementasi. Dengan bersikap terbuka dan transparan, saya bertanggung jawab penuh atas informasi yang disampaikan, sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan profesionalisme dalam mendukung perbaikan layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

b. Kompeten

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak kompeten dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, saya akan menyampaikan hasil evaluasi yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya, berdasarkan analisis yang objektif dan data yang valid. Laporan disusun secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami, guna memudahkan mentor dalam menilai serta memberikan masukan yang konstruktif. Tindakan ini mencerminkan kemampuan saya dalam menjalankan tugas secara profesional,

teliti, dan bertanggung jawab, serta menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas kerja melalui pelaporan yang informatif dan bermutu.

c. Harmonis

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak harmonis dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, saya akan menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan saat menyampaikan hasil evaluasi. Dengan menjaga etika komunikasi yang santun dan menghargai peran serta waktu mentor, saya berupaya menciptakan suasana diskusi yang nyaman dan konstruktif. Sikap ini tidak hanya memperkuat hubungan kerja yang harmonis, tetapi juga mendukung terjadinya dialog yang terbuka dan saling menghormati demi kemajuan bersama dalam pelaksanaan tugas.

d. Loyal

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak loyal dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam setiap komunikasi. Penggunaan bahasa yang sesuai kaidah ini mencerminkan penghormatan saya terhadap bahasa nasional sekaligus komitmen untuk menjaga profesionalisme dan

kesopanan dalam berinteraksi dengan mentor. Dengan cara ini, saya turut memperkuat citra positif institusi serta menunjukkan kesetiaan pada nilai-nilai budaya dan aturan yang berlaku dalam lingkungan kerja.

e. Adaptif

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak adaptif dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, saya akan bersikap proaktif dengan menyampaikan hasil evaluasi secara terbuka dan tepat waktu, sekaligus siap menerima masukan maupun kritik konstruktif. Saya juga berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mencari solusi dan perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan sistem. Sikap ini mencerminkan kemampuan saya untuk menyesuaikan diri dengan dinamika pekerjaan serta semangat untuk berkembang demi mencapai hasil yang lebih baik secara berkelanjutan.

f. Kolaboratif

Dalam rangka menunjukkan perilaku berakhlak kolaboratif dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, saya akan menyampaikan hasil evaluasi dengan penuh keterbukaan dan rasa tanggung jawab, dengan tujuan untuk kepentingan bersama. Saya percaya bahwa laporan ini bukan hanya sebagai

bentuk pertanggungjawaban individu, tetapi juga sebagai dasar untuk berdiskusi, berbagi ide, dan mencari solusi bersama demi peningkatan kualitas pemanfaatan sistem. Dengan semangat kerjasama, saya berkomitmen untuk membangun komunikasi yang efektif dan sinergi yang kuat antara saya dan mentor guna mencapai tujuan bersama secara optimal.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan data bukti fisik kegiatan/evidence.

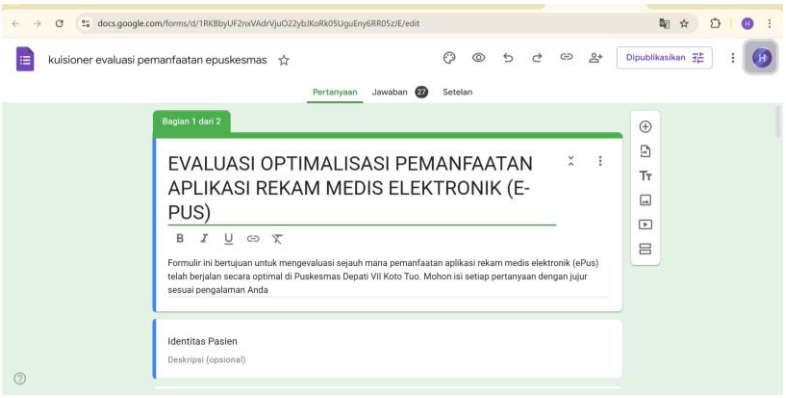
Tahap 1 : menyusun instrument evaluasi

Kegiatan penyusunan instrumen evaluasi optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas dilakukan dengan teknik aktualisasi berupa pembuatan kuisioner digital menggunakan platform Google Form. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang mencakup aspek kepuasan pasien dengan adanya kegiatan optimaisasi pemanfaatan epuskesmas. Penyusunan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, perumusan butir pertanyaan, uji coba, dan penyempurnaan sebelum disebarkan secara daring kepada responden. Bukti fisik kegiatan meliputi:

1. Tersedianya link google form evaluasi optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas

(https://forms.gle/xPsucUwFD88yW1Xf7).

2. Tersedianya screnshoot google form evaluasi optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas



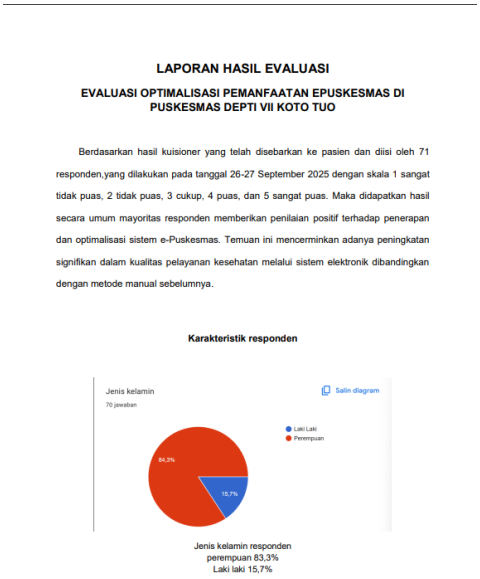
Gambar 1. screnshoot kuisioner

Tahap 2 : **Membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).**

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pengolahan dan analisis data evaluasi dari pasien terhadap pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus), yang dikumpulkan melalui kuisioner. Jawaban responden dianalisis secara sistematis untuk menilai tingkat pemahaman, kemudahan penggunaan, serta kepuasan pasien terhadap layanan berbasis E-Pus. Proses ini mencakup rekapitulasi data, pengelompokan temuan utama, serta penyusunan laporan evaluasi yang

menggambarkan efektivitas aplikasi dari perspektif pengguna.Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1.Tersedianya Laporan Hasil Evaluasi Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Rekam Medis Elektronik (E-Pus) (Rekapan Jawaban Pasien).



LAPORAN HASIL EVALUASI

EVALUASI OPTIMALISASI PEMANFAATAN EPUSKESMAS DI PUSKESMAS DEPTI VII KOTO TUO

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan ke pasien dan diisi oleh 71 responden,yang dilakukan pada tanggal 26-27 September 2025 dengan skala 1 sangat tidak puas, 2 tidak puas, 3 cukup, 4 puas, dan 5 sangat puas. Maka didapatkan hasil secara umum mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penerapan dan optimalisasi sistem e-Puskesmas. Temuan ini mencerminkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas pelayanan kesehatan melalui sistem elektronik dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

Karakteristik responden

Jenis kelamin responden
perempuan 83,3%
Laki laki 15,7%

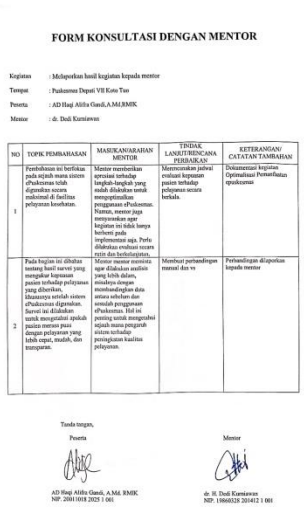
Gambar 2. Dokumentasi Rekapitulasi

Tahap 3 : **Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.**

Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dilakukan melalui penyusunan laporan tertulis yang sistematis dan komunikatif, kemudian disampaikan secara langsung maupun daring sebagai bentuk

pertanggungjawaban dan umpan balik. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Catatan Konsultasi Dengan Mentor



FORM KONSULTASI DENGAN MENTOR

Kegiatan : Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor
Tempat : Puskesmas Deputi VII Koto Tuo
Peserta : AD Haqi Alfitra Ghazli,A.Md,RMIK
Mentor : dr. Dedi Kurniawan

NO	TOPIK PEMBAHASAN	MASUKAN/ARAHAN MENTOR	TINDAK LANJUT/RENCANA PERBAIKAN	KETERANGAN/ CATATAN TAMBAHAN
1	Pembahasan ini berfokus pada sejauh mana sistem ePuskesmas telah digunakan secara maksimal di fasilitas pelayanan kesehatan.	Mentor memberikan apresiasi terhadap langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan ePuskesmas. Namun, mentor juga menyarankan agar kegiatan ini tidak hanya berhenti pada implementasi saja. Perlu dilakukan evaluasi secara rutin dan berkelanjutan.	Merencanakan jadwal evaluasi kepuasan pasien terhadap pelayanan secara berkala.	Dokumentasi kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan epuskesmas
2	Pada bagian ini dibahas tentang hasil survei yang mengukur kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan, khususnya setelah sistem ePuskesmas digunakan. Survei ini dilakukan untuk mengetahui apakah pasien merasa puas dengan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan.	Mentor sesuai meminta agar dilakukan analisis yang lebih dalam, misalnya dengan membandingkan data antara sebelum dan sesudah penggunaan ePuskesmas. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem terhadap peningkatan kualitas pelayanan.	Membuat perbandingan manual dan ve	Perbandingan dilaporkan kepada mentor

Tanda tangan,

Peserta

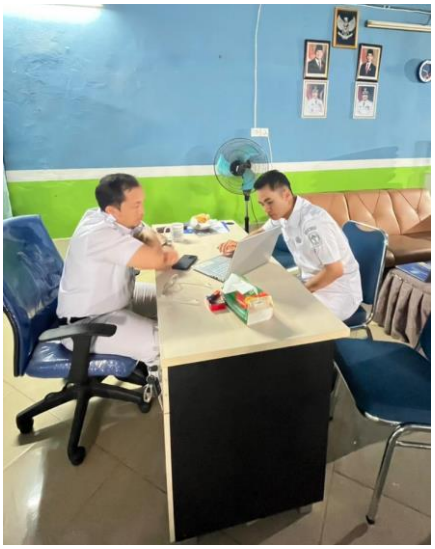
AD Haqi Alfitra Ghazli, A.Md. RMIK
NIP. 20011018 2025 1 001

Mentor

dr. H. Dedi Kurniawan
NIP. 19860328 201412 1 001

Gambar 3. Catatan Konsultasi Dengan Mentor

2. Tersedianya Dokumentasi Kegiatan Pelaporan Dengan Mentor



Gambar 4. Dokumentasi pelaporan dengan mentor

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : menyusun instrument evaluasi

Kegiatan menyusun instrumen evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yang dimulai dari identifikasi tujuan evaluasi dan indikator yang relevan, dilanjutkan dengan perumusan butir-butir pertanyaan yang sesuai dan mudah dipahami oleh responden. Pertanyaan disusun dalam bentuk kuisioner dengan variasi jenis seperti skala Likert, pilihan ganda, dan isian terbuka untuk mengakomodasi data kuantitatif dan kualitatif. Setelah rancangan awal selesai, dilakukan proses validasi isi secara internal dan uji coba terbatas untuk memastikan kejelasan dan konsistensi instrumen. Produk akhir berupa kuisioner evaluasi memiliki kualitas yang baik karena telah disusun berdasarkan indikator yang terukur, menggunakan bahasa yang komunikatif, serta dirancang dalam format digital (seperti Google Form) yang memudahkan distribusi dan pengumpulan data secara efisien.

Tahap 2 : **Membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).**

Kegiatan membuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus) diawali dengan pengumpulan data melalui kuisioner yang telah disebarkan kepada responden, khususnya pasien pengguna layanan. Data yang terkumpul kemudian direkap dan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi tingkat pemanfaatan aplikasi, kemudahan penggunaan, serta kepuasan pengguna terhadap sistem E-Pus. Proses analisis mencakup pengelompokan temuan, penafsiran hasil, dan penyusunan simpulan serta rekomendasi perbaikan. Produk akhir dari kegiatan ini berupa laporan hasil evaluasi yang disusun secara informatif, objektif, dan berbasis data aktual. Kualitas produk dinilai baik karena laporan disusun dengan struktur yang jelas, menyajikan visualisasi data (grafik/tabel), dan memberikan masukan konstruktif untuk peningkatan efektivitas penggunaan aplikasi E-Pus di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tahap 3 : Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.

Deskripsi proses dan kualitas produk dari kegiatan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dimulai dengan penyusunan

laporan yang memuat rangkuman pelaksanaan kegiatan, capaian, kendala, serta evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut. Proses ini dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data hasil kegiatan, penyusunan dokumen laporan, hingga proses penyampaian kepada mentor melalui media komunikasi yang disepakati, baik secara langsung, melalui email, maupun presentasi daring. Selama proses pelaporan, ditekankan pada aspek kejelasan isi, ketepatan waktu, dan komunikasi yang efektif. Produk akhir berupa laporan kegiatan memiliki kualitas yang baik karena disusun dengan struktur yang runtut, bahasa yang jelas dan profesional, serta didukung oleh data dan dokumentasi yang relevan, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dan umpan balik dari mentor untuk pengembangan selanjutnya.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapain visi, misi, dan organisasi.

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan Visi Puskesmas Depati VII Koto Tuo yaitu “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Adil, Merata dan Bermutu Menuju Depati Tujuh Sehat, Mandiri dan Sejahtera” dan Misi yaitu “Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang

bermutu, merata dan terjangkau" dan "Mewujudkan profesionalisme SDM Puskesmas Depati VII Koto Tuo".

E. <u>Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS).</u>

Dampak terhadap Puskesmas:

Tanpa penerapan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS), optimalisasi pemanfaatan E-Puskesmas berpotensi tidak berjalan efektif. Pelaksanaan bisa bersifat formalitas, kurang akuntabel, dan tidak berorientasi pada pelayanan. Akibatnya, mutu layanan pendaftaran menurun, antrean manual tetap menumpuk, serta visi pelayanan bermutu, merata dan terjangkau sulit tercapai.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila optimalisasi pemanfaatan ePuskesmas tidak didasarkan pada Nilai Dasar ASN, maka masyarakat akan merasakan langsung dampaknya dalam bentuk **pelayanan kesehatan yang lambat, tidak efisien, dan kurang transparan.** Tanpa akuntabilitas dan komitmen mutu, data pasien bisa tidak terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam penanganan medis. Ketidakhadiran etika publik dan nasionalisme menyebabkan layanan menjadi kurang ramah dan tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat. Selain itu, jika nilai

anti korupsi diabaikan, bisa terjadi manipulasi data atau penyalahgunaan informasi yang merugikan hak masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan yang adil, aman, dan berkualitas.

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1	-27 September 2025	enyusun instrument evaluasi	Tersedianya instrument evaluasi optimalisasi pemanfaatan epuskesmas	
		embuat hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus).	rsedianya hasil evaluasi optimalisasi pemanfaatan aplikasi rekam medis elektronik (E-Pus)(rkapan jawaban pasien).	
		elaporkan hasil kegiatan kepada mentor.	Tersedianya dokumentasi kegiatan pelaporan dengan mentor	

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach.

Nama peserta	: AD HAQI ALIFRA GANDI			
Satuan kerja	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.			
Tempat aktualisasi	: Puskesmas Depati VII Koto Tuo			
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
		Menyerahkan	Tersedianya	

1.		draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 4 yang telah disetujui oleh coach	